

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. MIN Banua Halat Kiri**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banua Halat Kiri yang terletak di Jalan Pahlawan No. 34 Rt. 03 Desa Banua Halat Kiri Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Kode Pos 71112 ini dibangun pada tahun 1959. Berdirinya madrasah tersebut di bawah naungan yayasan Nahdlatul Ulama yang diketuai oleh H. Abdul Sani dan KH. Ismail Abdul Jabbar serta masyarakat sekitar desa Banua Halat.

Pada tahun 1965 kepengurusan Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat Kiri dipimpin oleh KH. Ismail Abdul Jabbar dan H. M. Noor serta beberapa anggota lainnya. Pada masa kepengurusan Bapak H. Gazali Usman dan Bapak Sibli, nama madrasah berubah menjadi MI Assasul Islamiah. Kemudian pada tahun 1995 MI Assasul Islamiah dinegerikan melalui SK Menteri Agama RI dan berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Banua Halat Kiri.

Sejak berdiri tahun 1959 sampai sekarang telah terjadi beberapa kali pergantian tampuk pimpinan di madrasah yang berstatus akreditasi B ini. Detail nama-nama pejabat kepala madrasah tersebut adalah sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan MIN Banua Halat Kiri**

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Syamsuri	1959 – 1966
2	Syarwani	1966 – 1974
3	Mahmud	1974 – 1980
4	Baseran Salad	1980 – 1991
5	Latifah, A.Ma	1991 – 2006
6	Kursani, A.Ma	2006 – 2007
7	Nahdian Noor, S.Ag	2007 – 2011
8	Aina Wa'dah, S.Ag	2011 – sekarang

Sumber: Profil MIN Banua Halat Kiri, 2014.

Visi yang akan dicapai MIN Banua Halat Kiri adalah “*Terwujudnya madrasah dan seluruh warganya yang agamis, berprestasi dan populis*”. Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan langkah-langkah konkrit dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan di madrasah;
- b. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan pengajaran yang berbasis agama; dan
- c. Mengembangkan koordinasi dan kemitraan pendidikan madrasah dengan masyarakat dan stake holder.

Tujuan yang akan dicapai berdasarkan rumusan visi dan misi di atas sebagai berikut:

- a. Dapat menunaikan kewajiban menuntut ilmu bagi para warganya dan mengamalkan ilmunya baik secara pribadi maupun bermasyarakat, duniawi maupun ukhrawi, sehingga menjadi yang terdepan, terbaik dan terpercaya dalam hal ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

- b. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam mengembangkan potensi, kecerdasan, minat dan bakat;
- c. Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam perolehan nilai UN;
- d. Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam persaingan masuk jenjang SMP dan MTs;
- e. Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam berbagai kompetisi akademik dan non akademik;
- f. Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam pelayanan pendidikan, serta dalam persaingan secara global.

Untuk mewujudkan visi misi di atas, dan untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab semua komponen pelaksana pendidikan dan pembelajaran, disusunlah struktur Organisasi MIN Banua Halat Kiri sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi MIN Banua Halat Kiri**

No.	Nama	Pangkat, Gol/Ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Hj. Aina Wa'dah, S.Ag 197007071991012001	Pembina, IV/a	Kepala Madrasah
2	Hj. Rismarini, S.Pd.I 196804111989112001	Pembina, IV/a	Guru kelas
3	Haderiansyah 197009061999031002	Penata, III/c	Guru Penjaskes
4	Sri Nor Barkis, S.Pd.I. 19711225 200003 2 002	Penata, III/c	Guru Kelas
5	Muhammad Noor, S.Pd.I. 19730202 200710 1 003	Penata Muda Tk. I, III/b	Guru Kelas
6	Abdul Halim, S.Pd.I 197005112005011006	Penata Muda, III/a	Guru Kelas
7	Mainoor Arifin, S. Pd. I 196105152006041014	Pengatur Muda TK. I, II/b	Guru Kelas

8	Siti Nailah, A.Ma	Guru NonPNS	Guru Kelas
9	M.Mursyidi, S.Pd.I	Guru NonPNS	Guru MP. PAI
10	Herlinawati, S. Pd	Guru NonPNS	Guru MP. Umum
11	Mika Pebriani, S.Pd	Guru NonPNS	Guru BP
12	Rahmawati, S.Pd.I	Guru NonPNS	Guru Kelas

*Sumber: TU MIN Banua Halat Kiri, 2014*

## 2. MIN Serawi

MIN Serawi sebagai satuan pendidikan dalam jenjang pendidikan tingkat dasar merupakan unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama. Madrasah yang berstatus negeri sejak tahun 1982 ini berlokasi di jalan Parigi Simbar Desa Serawi Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Kode Pos 71161, dengan email: min.serawi@gmail.com.

Madrasah tingkat dasar ini berlokasi di daerah dataran rendah dengan kondisi lingkungan yang aman dan mudah dijangkau. Madrasah ini sebelum dinegerikan berada di bawah yayasan Nahdatul Ulama yang telah didirikan pada tanggal 1 April 1964, dengan bentuk madrasah biasa/konvensional di atas tanah wakaf. Madrasah yang memiliki nomor kode satker 594162 ini berdiri di atas lahan seluas 2.397,25 M<sup>3</sup>, dengan luas gedung yang telah dibangun dengan status milik sendiri 1.095 M<sup>3</sup>. Halaman depan yang sekarang dimiliki seluas 253,25 M<sup>3</sup> dan luas lahan belakang 1.049 M<sup>3</sup>.

MIN Serawi menyelenggarakan pendidikannya pada pagi hari, dan sekarang ini dipimpin Ibu Rumsiah, S.Pd.I dengan Ketua Komite Madrasah

Bapak M. Kausar Noor. Kegiatan dimulai dari jam 07.00 yakni bimbingan membaca Alquran oleh seorang pembimbing untuk siswa yang belum mampu membaca Alquran. Selanjutnya aktifitas pembelajaran dimulai dari jam 07.45 dengan didahului tadarus Alquran untuk siswa kelas III s.d VI dan membaca surah-surah pendek untuk kelas I dan kelas III, dan membaca surah Yaasin setiap pagi jumat untuk siswa kelas IV s.d VI. Kegiatan belajar berakhir jam 13.10 sesuai jadwal pelajaran, dan setelah berakhir pembelajaran siswa kelas III s.d VI melaksanakan shalat Zhuhur berjamaah (sesuai jadwal). Sementara itu, untuk kegiatan ekstrakurikuler pada MIN ini yakni Pramuka, Olahraga dan Seni.

Kepemimpinan pada MIN Serawi ini sejak didirikan hingga telah mengalami beberapa kali pergantian tampuk pimpinan. Periodisasi kepemimpinan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Periodisasi Kepemimpinan MIN Serawi**

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	2	3
1	Abd. Khair	1980 – 1988
2	H. Hasan Ahmad	1988 – 1996
3	Kursani, A.Md	1996 – 2006
4	Dra. Salmiah Rajebi	2006 – 2011
5	Drs. Asnawi	2011 – 2012
6	Rumsiah, S.Pd.I	2012 – sekarang

Sumber: *Profil MIN Serawi, 2014*

Visi sebagai suatu cara pandang jauh ke depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan pada MIN Serawi ini yakni: *“Terbentuknya Insan Yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Memiliki Akhlak Mulia,*

*Menguasai Pengetahuan Dasar Agama dan Umum serta Memiliki Rasa Tanggung Jawab”.*

Untuk mencapai visi tersebut diperlukan *action* atau kegiatan yang terencana dan berkesinambungan sampai pada tahun yang ditentukan, dan semua itu dituangkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sistem pendidikan yang berkualitas;
- b. Membiasakan perilaku mahmudah;
- c. Melaksanakan tadarus Alquran dan surah-surah pendek setiap pagi;
- d. Melaksanakan pembacaan Surah Yaasin setiap pagi Jumat bagi kelas IV, V dan VI;
- e. Melaksanakan Shalat Zuhur berjamaah;
- f. Melaksanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan keterampilan dan kemandirian siswa;
- g. Melaksanakan pendidikan olah raga dan kesenian;
- h. Memperingati hari-hari besar Islam; dan
- i. Melaksanakan karya wisata keagamaan setiap Rabu terakhir di bulan Shafar.

Berdasarkan visi dan misi MIN Serawi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah “membentuknya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan dasar keagamaan dan pengetahuan dasar umum”. Untuk melaksanakan semua hal di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak/komponen yang ada di madrasah tersebut. Untuk

memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah satuan Organisasi MIN Serawi sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Struktur Organisasi MIN Serawi**

No	Nama / NIP	Pangkat, Gol/ Ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Rumsiah, S.Pd.I/ 19750815 199803 2 002	Penata Tk. I, III/d	Kepala Madrasah
2	Mulyadi, S.Pd.I/ 19690922 200501 1 002	Penata Muda, III/a	Wali Kelas I a
3	Siti Jamilah, S.Pd.I/ 150 386 856	Pengatur, II/c	Wali Kelas I b
4	Muthmainnah, A.Ma/ 19580810 198302 2 004	Penata Tk. I, III/d	Wali Kelas II
5	Maimunah, A.Ma.Pd/ 19620305 198804 2 003	Penata, III/c	Wali Kelas III
6	Murniati, S.Pd.I/ 19780202 200301 1 002	Penata Muda, III/a	Wali Kelas VI
7	Hj. Rusdini, S.Pd.I/ 19800501 200701 2 017	Penata Muda, III/b	Bendahara
8	Nor Atikah, S.Pd.I/ 19760209 200701 2 011	Penata Muda, III/a	Pembuat Daftar Gaji
9	Hj. Dahriah, S.Pd.I/ 19710610 200701 2 030	Pengatur, II/c	Penandatanganan SPM
10	Muhaimin Nisa, A.Ma/ 19831211 200901 2 011	Pengatur, II/c	Bendahara BOS
11	Ernawati, S.Pd.I/ -	Honorar	Pengelola Kantin
12	Rabiatul Adawiyah, S.Ag/ -	Honorar	Tambahan MP
13	Ibnu Tsabit, S.Th.I/ -	Honorar	Staf TU
14	Tapin Praeka Ayu, S.Kom/ -	Honorar	Staf TU
15	Muhammad Baihaqi/ -	Honorar	Pesuruh/Penjaga
16	Salbiah/ -	Honorar	Pengelola Perpustakaan

Sumber: TU MIN Serawi, 2014

### 3. MIN Parandakan

MIN Parandakan yang berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Basri Km. 11 Desa Parandakan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin, dalam sejarah berdirinya dilatar belakangi adanya keinginan warga setempat yang menginginkan kemajuan generasi muda mereka dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya ilmu pendidikan agama. Dengan adanya keinginan masyarakat untuk mendirikan sekolah yang berbasis agama, maka pada tahun enam puluhan dibentuklah panitia madrasah untuk membangun sekolah yang diinginkan oleh masyarakat desa Parandakan dengan susunan panitia sebagai berikut:

Ketua	: H. Ahdari (Alm)
Wakil Ketua	: H. Tabri (Alm)
Sekretaris	: Fuadi Hamni (Alm)
Bendahara	: Thahar (Alm)
Anggota	: H. Ansar dan seluruh masyarakat

Dengan adanya panitia madrasah yang diprakarsai oleh enam orang tersebut, maka pada tanggal 31 September 1961 berdirilah sebuah sekolah pada waktu itu diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Guppi Mifthaul Jannah. Pada awalnya MIS Guppi Miftahul Jannah hanya mempunyai mempunyai satu ruang belajar. Sementara itu untuk mendapatkan siswanya dilakukan dengan cara guru yang mencari siswa, pada waktu didapatkanlah enam orang siswa yang mau belajar di sekolah tersebut.

Guru yang mengajar di madrasah pada waktu itu adalah H. Ahdari (Alm) dan H. Sakarani (Alm). Berkat kegigihan para guru tersebut dan didukung oleh

para pendiri yang berkeinginan untuk memajukan pendidikan di desa Parandakan, maka dari tahun ke tahun madrasah ini mengalami kemajuan. Semula madrasah ini mempunyai satu ruang belajar, mengalami kemajuan sehingga bisa mempunyai enam ruang belajar, dan siswanya pun dari tahun ke tahun semakin bertambah.

Dengan bertambahnya ruang belajar dan siswa MIS Guppi Miftahul Jannah tersebut, maka bertambah pulalah tenaga pengajar yang diperlukan. Tenaga pengajar yang dimaksud pada waktu itu adalah: Mahsuni Nani, Yakub, Muhtadi, Nuriyah, Yuserah, Huriah dan H. Rusnah dan lain-lain. Sebagian dari mereka rata-rata pernah menjabat sebagai kepala madrasah, dalam kurun waktu antara satu sampai dua tahun. Adapun yang paling lama menjabat sebagai kepala madrasah adalah H. Rusnah, beliau menjabat sampai tahun pelajaran 2008/2009.

Pada tahun 1978 MIS Guppi Miftahul Jannah mendapatkan Piagam Madrasah dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan dengan nomor: L.0/3/152/Via/78 untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan negeri. Selanjutnya pada tanggal 01 Juli 1999 MIS Guppi Miftahul Jannah diakui sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Tapin dengan jenjang akreditasi. Pada tahun 2001, untuk kemajuan madrasah yang lebih baik maka diusulkanlah penegerian MIS Guppi Miftahul Jannah oleh panitia madrasah yang diketuai oleh H. A. Rusydi B, serta kepala madrasah yang pada waktu itu dijabat oleh H. Rusnah, M. A.Ma.

Dengan keadaan madrasah yang setiap tahunnya mengalami kemajuan, baik dari segi mutu pendidikan dan tenaga pengajar yang semakin baik serta siswa yang tiap tahunnya semakin bertambah. Didukung oleh perjuangan para orang-orang yang peduli akan kemajuan pendidikan, maka pada bulan Desember 2003 disetujui MIS Guppi Miftahul Jannah menjadi madrasah negeri dengan nama MIN Parandakan.

MIN Parandakan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di pagi hari tersebut terletak pada geografis yang sangat kondusif untuk terlaksananya proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang cukup jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa dapat belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari MIN Parandakan adalah sebelah utara berbatasan dengan jalan raya, sebelah selatan berbatasan dengan tanah Bapak Muhtasar, sebelah timur berbatasan dengan tanah Ibu Karlasih, dan sebelah barat berbatasan dengan tanah Bapak Zakaria.

Visi yang akan dicapai MIN Parandakan adalah “Unggul dalam Prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa serta Keterampilan”. Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan langkah-langkah konkrit dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Meraih keunggulan kompetensi dan performansi dalam bidang akademis;
- b. Disiplin dalam kerja, mewujudkan warga sekolah yang beriman, berilmu dan berbudi pekerti luhur; dan

- c. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat stakeholder.

Tujuan yang ingin dicapai MIN yang sekarang dipimpin Ibu Rahmawati, S.Ag ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki;
- b. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi;
- c. Agar semua warga madrasah dapat menampakkan nuansa imtaq dalam kehidupan pribadi, di sekolah maupun di masyarakat;
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh warga sekolah; dan
- e. Bekerjasama dengan masyarakat dalam membantu pemerintah untuk mensukseskan wajib belajar 9 tahun.

Untuk melaksanakan semua hal di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak/komponen yang ada di madrasah tersebut. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah satuan Organisasi MIN Parandakan sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Struktur Organisasi MIN Parandakan**

No	Nama / NIP	Pangkat, Gol./Ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Rahmawati, S.Ag/ 19771022 199903 2 001	Pembina, IV/a	Kepala Madrasah
2	Hj. Marliani, A.Ma/ 19551108 198702 2 001	Pembina, IV/a	Guru Kelas 2

3	Bainah, S.Pd.I/ 19630402 198703 2 005	Pembina, IV/a	Guru Kelas 3
4	Husnul Chatimah, S.Pd.I/ 19750902 199803 2 002	Penata Tk. I, III/d	Guru Kelas 6
5	Rosida, S.Pd.I/ 150304279	Penata, IIIc	Guru Bidang Studi
6	Iberahim, S.Pd.I/ 19670810 200312 1 002	Penata Muda, III/a	Guru Kelas 5
7	Suhrawardi, A.Ma/ 19690912 200201 1 001	Penata Muda, III/a	Guru Bidang Studi
8	Ikrimah Laili, S.Pd.I/ 19760114 200701 2 019	Pengatur, II/c	Guru Kelas 4
9	Raudiyah, S.Pd.I/ 19810327 200710 2 002	Pengatur, II/c	Guru Kelas 1
10	Laila Fitriani, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Guru Bidang Studi
11	Noorisaniah, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Guru Bidang Studi
12	Andhika, S.Pd/ -	Guru NonPNS	Guru Bidang Studi

Sumber: TU MIN Parandakan, 2014.

#### 4. MIN Pandulangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandulangan berdiri sejak tahun 1969 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Huda. Berdirinya madrasah berkat dukungan yang kuat dari masyarakat sekitarnya dan selanjutnya dikembangkan oleh Yayasan “Nurul Huda”. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 107 tanggal 17 Maret 1997, madrasah ini dinegerikan, dengan nomor kode satker 594179 KPPN Banjarmasin.

Bangunan MIN Pandulangan berdiri di atas tanah milik sendiri/wakaf dengan luas tanah 1.203 M<sup>3</sup>. Bangunan madrasah ini terletak di daerah dataran rendah dengan kondisi lingkungan yang aman dan mudah dijangkau yang beralamat di jalan Simpang Tiga Pandulangan Kelurahan Pandulangan Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

MIN Pandulangan ini sekarang dipimpin Bapak Abdul Murad, S.Pd.I dengan Ketua Komite Madrasah Bapak Drs. Darmansyah. Beberapa pejabat yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MIN Pandulangan ini sejak berdiri hingga sekarang yakni: H. Asnawi Sadad, M. Hanafiah, H. Syamsuddin Dahlan, Rabiatul Adawiyah, S.Ag; dan terakhir Bapak Abdul Murad, S.Pd.I hingga sekarang.

Jumlah siswa pada MIN Pandulangan sekarang sebanyak 113 orang dengan lokal ruang belajar sebanyak 6 kelas dan 1 ruang diperuntukkan sebagai ruang guru, kepala/tata usaha, ruang perpustakaan. Sarana dan prasarana fasilitas dan kelengkapan belajar yang ada masih sangat terbatas, jika dikaitkan dengan kebutuhan minimal pelaksanaan pelayanan pendidikan, walaupun demikian aktifitas belajar siswa tetap berjalan tertib dan lancar. Pembinaan kegiatan ekstra kokurikuler yang biasa disediakan pihak baru terdiri dari Pramuka dan UKS. Sementara itu keadaan guru dan tenaga administrasi masih dirasakan kurang dari cukup baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Walaupun demikian, motivasi, komitmen dan semangat mengajar mereka sangat tinggi.

Visi yang merupakan cara pandang jauh ke depan kemana dibawa atau gambaran menantang tentang keadaan masa depan kemana suatu organisasi harus dibawa dan diarahkan agar secara konsisten dan tetap eksis, anitisipatif, inovatif, serta produktif yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Adapun visi MIN Pandulangan yakni: *“Terwujudnya madrasah berkualitas, berwawasan iman dan taqwa serta berakhlak mulia”*.

Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan suatu kegiatan terencana dan berkesinambungan sampai pada tahun yang ditentukan, dan semua itu tertuang dalam bentuk misi. Adapun misi atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh MIN Pandulangan dalam rangka merealisasikan visi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut:

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt;
- b. Membentuk manusia berakhlak mulia dalam kehidupan;
- c. Membentuk manusia cinta agama, bangsa dan tanah air; dan
- d. Membentuk manusia yang cerdas dan kreatif.

Untuk melaksanakan semua hal di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak/komponen yang ada di madrasah tersebut. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah satuan Organisasi MIN Pandulangan sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Struktur Organisasi MIN Pandulangan**

No	Nama / NIP	Pangkat, Gol/Ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Abdul Murad, S.Pd.I/ 19750715 200003 1 006	Penata Tk. I, III/d	Kepala Madrasah
2	Rabiatul Adawiyah, S.Ag/ 19710401 199806 2 001	Pembina, IV/a	Wali Kelas
3	Nurul Muhlisah, S.Pd.I/ 19790209 199903 2 001	Penata, III/c	Bendahara Pengeluaran
4	Hj. Wardati, S.Pd.I/ 19700628 199103 2 001	Penata Muda Tk. I, III/b	Wali Kelas
5	Istiqamah, S.Pd.I/ 19810809 200501 2 012	Penata Muda, III/a	Wali Kelas
6	Hj. Norliah Sari, S.Pd.I/ 19700417 199803 2 002	Penata TK. I, III/d	Wali Kelas
7	Nor Ipansyah, S.Pd/ 19760204 200501 1 009	Penata, III/c	Koordinator UKS

8	Seri Masaridahartini, S.Pd.I/ 19730618 200710 2 002	Penata Muda, III/a	Wali Kelas
9	Hj. Rabiyah/ 19720212 200604 2 025	Pengatur, II/c	Wali Kelas
10	Saniah, A.Ma/ 19690125 200701 2 017	Pengatur TK. I, II/d	Koordinator Kesiswaan
11	Wiwin Zulhidayasari, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Koordinator Keagamaan
12	Hj. Rusna Santi, A.Ma/ -	Guru NonPNS	Pengelola Koperasi
13	Lisa Rosa Lina/ -	Guru NonPNS	Pengelola Perpustakaan
14	M. Irfan/ -		Staf TU

Sumber: TU MIN Pandulangan, 2014

#### 5. MIN Lawahan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lawahan berdiri sejak tahun 1964 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Hidayatullah Lawahan. Berdirinya madrasah berkat dukungan yang kuat dari masyarakat sekitarnya dan selanjutnya dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Islam “Hidayatullah”<sup>1</sup>. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 515 A/1995 tanggal 25 Nopember 1995, madrasah ini dinegerikan, yang peresmiannya dilakukan oleh Bupati Tapin berdasarkan surat keputusan no: 107 tahun 1997 tanggal 7 Maret 1997 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Lawahan.

MIN Lawahan telah terakreditasi “B” dengan nomor: B/KH.Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/95/2005 tertanggal 18 Oktober 2005 dengan NIS/NSS/NPSN: 111630502002/30301578. Bangunan madrasah ini berdiri di atas tanah milik sendiri/wakaf dengan luas tanah 7.500 M<sup>2</sup> yang terdiri 125 M x 60 M. Bangunan seluruhnya berjumlah 10 ruangan dan 2 rumah dinas dengan perinciannya, yakni:

<sup>1</sup>Berdasarkan Akta Notaris: Husein Halim, SH, No. Akta: 10 Tanggal Akta 4 Agustus 1990.

6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala madrasah dan TU, 1 ruang UKS dan pramuka, 1 ruang perpustakaan, 1 rumah dinas kepala madrasah, dan 1 rumah dinas untuk penjaga madrasah.

MIN yang sekarang dipimpin Ibu Dra. Salmiah Rajebi ini berlokasi di Jalan Lawahan Rt. 07 RW. III Kec. Tapin Selatan Kabupaten Tapin Kode Pos 71181. Beberapa pejabat yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MIN Lawahan ini sejak berdiri hingga sekarang sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Periodisasi Kepemimpinan MIN Lawahan**

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	H. Rijali, BA	1964 – 1990
2	H. Zainuddin, HK	1990 – 1996
3	Hj. Fauziah, A.Ma	1996 – 2006
4	Drs. Asnawi	2006 – 2011
5	Dra. Salmiah Rajebi	2012 – sekarang

Sumber: Profil MIN Lawahan, 2014

Visi sebagai suatu cara pandang jauh ke depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan pada MIN Lawahan ini yakni: *“Terbentuknya insan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, kreatif, menguasai iptek dan mandiri”*. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan *action* atau kegiatan yang terencana dan berkesinambungan sampai pada tahun yang ditentukan, dan semua itu dituangkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar;
- b. Bernuansa Islami;
- c. Terlaksanakannya kegiatan ekstra kurikuler;
- d. Terbiasa hidup sehat; dan

- e. Tercapainya hubungan yang harmonis antara warga.

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai MIN

Lawahan sebagai berikut:

- a. Mencapai standar kelulusan;
- b. Kelulusan 100%;
- c. Terbiasa tadarus Alquran dan shalat berjamaah;
- d. Juara lomba akademik, keagamaan, olahraga, dan seni minimal tingkat kabupaten; dan
- e. Memiliki tim olah raga, kesenian, pramuka yang mampu tampil di tingkat propinsi.

Untuk melaksanakan semua hal di atas, diperlukan adanya kerjasama semua pihak/komponen yang ada di madrasah tersebut. Untuk memaksimalkan peran dan tanggung jawab masing-masing, maka disusunlah satuan Organisasi MIN Lawahan sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Struktur Organisasi MIN Lawahan**

No	Nama / NIP	Pangkat, Gol./Ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Dra. Salmiah Rajebi/ 19690930 199803 2 001	Pembina, IV/a	Kepala Madrasah
2	Asiah, S.Ag/ 19761014 199703 2 001	Pembina, IV/a	Guru kelas 1
3	Patmawati, S.Ag/ 19700618 199703 2 002	Pembina, IV/a	Guru Kelas 2b
4	Jubaidah, S.Pd.I/ 19790115 200003 2 001	Penata Tk. I, III/d	Guru Kelas 5
5	Rupah, S.Pd.I/ 19740829199703 2 002	Penata Tk. I, III/d	Guru Kelas 6
6	Muthmainnah, S.Pd.I/ 19800502 200710 2 002	Penata Muda TK. I, III/b	Guru Mapel BA

7	M. Yamani, S.Ag/ 150411520	Penata Muda, III/a	Guru Kelas 3
8	Ariyanti, A.Ma/ 19810911200501 2 006	Penata Muda, III/a	Guru Mapel Aqidah Akhlaq
9	Humairah, A.Ma/ 150412252	Pengatur, II/c	Guru Kelas 4
10	Muhammad Qasthalani, A.Ma/ 150411814	Pengatur, II/c	Guru Mapel Fiqh
11	Achmad Mardin Sapari, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Guru Kelas 2b
12	Ristamayanti, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Guru Mapel SBK
13	Akhmad Morlanie, S.Pd/ -	Guru NonPNS	Guru Mapel Penjaskes
14	Amrullah/ -		Tata Usaha
15	Astiana/ -		Pustakawan

Sumber: TU MIN Lawahan, 2014

## 6. MIN Tungkap

MIN Tungkap sebagai satuan pendidikan dalam jenjang pendidikan tingkat dasar merupakan unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama. Madrasah yang berstatus negeri sejak tahun 1997 ini berlokasi di jalan Sarang Burung RT. 07 / RW. 03 Desa Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Kode Pos 71183, dengan akun/alamat emailnya adalah min.tungkap@yahoo.com.

Madrasah tingkat dasar ini berlokasi di daerah dataran rendah dengan kondisi lingkungan yang aman dan mudah dijangkau. Madrasah ini sebelum dinegerikan berada di bawah yayasan Datu Aling yang telah didirikan sejak tahun 1963, dengan bentuk madrasah biasa/konvensional dengan nama Madrasah Ibtidaiyah "As Sa'adah". Madrasah yang memiliki nomor kode satker 594212 ini

berdiri di atas lahan seluas 3.534 M, dengan luas gedung yang telah dibangun dengan status milik sendiri 652 M<sup>2</sup>, sementara sisa lahan seluas 2.882 M<sup>2</sup>.

MIN Tungkap saat ini menyelenggarakan pendidikannya pada pagi hari, yang sekarang ini dipimpin Ibu Ismawardah, S.Ag dengan Ketua Komite Madrasah Ibu Hj. Iva Wiendri Sulvana. Jumlah siswa yang ada sekarang sebanyak 287 orang dengan lokal belajar sebanyak 10 kelas dan 1 ruangan yang diperuntukkan sebagai ruang kepala madrasah, ruangan guru/tata usaha, perpustakaan menyatu dengan ruang laboratorium IPA. Setiap tahun rasio daya tampung ruangan sudah semakin tidak memadai dilihat dari persentase kenaikan jumlah siswa masuk yang terus meningkat setiap memasuki tahun pelajaran baru.

Sarana dan prasana, fasilitas serta kelengkapan belajar mengajar yang ada masih sangat terbatas jika dikaitkan dengan kebutuhan minimal pelaksanaan pelayanan pendidikan. Yang masih dan terus diupayakan adalah tersedianya beberapa ruangan dan bangunan baru seperti ruangan kelas baru (RKB), kegiatan administrasi dan akademik kesiswaan, ruang perpustakaan, ruang UKS dan BP/BK, serta ruang serbaguna. Selanjutnya berupa pemasangan bata pres halaman madrasah lengkap dengan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan di luar kelas seperti lapangan olahraga, kegiatan kepramukaan dan lain sebagainya.

Aktifitas belajar siswa berjalan tertib dan lancar meskipun instrumen yang bisa digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan media pendidikan seperti alat peraga dan sarana laboratorium IPA masih kurang dari memadai bahkan belum tersedia. Namun, dalam hal ini dengan adanya kemauan

belajar siswa dan semangat dari pendidik, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan pihak madrasah terdiri dari pramuka, bimbingan komputer, seni ruda/kelompok hadrah dan tari banjar. Sementara itu, keadaan guru dan tenaga administrasi masih dirasakan kurang dari cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Walaupun demikian, motivasi, komitmen dan semangat mengajar mereka sangat tinggi.

Kepemimpinan pada MIN Tungkup ini sejak didirikan hingga telah mengalami beberapa kali pergantian tampuk pimpinan. Periodisasi kepemimpinan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Periodisasi Kepemimpinan MIN Tungkup**

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	H. M. Thaberani	1963 – 1992
2	Masliana	1992 – 1997
3	Muhammad Naseri, S.Ag	1997 – 2008
4	H. Akhmad Fauji, S.Ag	2008 – 2013
5	Ismawardah, S.Ag	2013 – sekarang

*Sumber: Profil MIN Tungkup, 2014*

Visi sebagai suatu cara pandang jauh ke depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan pada MIN Tungkup ini yakni: *“Terwujudnya lulusan MIN yang berkualitas, khas Islami dan memiliki kepribadian Iman dan Taqwa serta berakhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari”*. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan *action* atau kegiatan yang terencana dan

berkesinambungan sampai pada tahun yang ditentukan, dan semua itu dituangkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt;
- b. Membentuk manusia yang berwatak sosial dengan dilandasi akhlakul karimah;
- c. Membentuk manusia cinta Negara dan tanah air; dan
- d. Membentuk manusia yang cerdas, terampil serta kreatif.

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai MIN

Tungkap sebagai berikut:

- a. Membekali siswa dengan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Siswa memiliki kepribadian yang tinggi dan berwibawa;
- c. Siswa memiliki rasa hormat dan patuh terhadap guru, orang tua, teman dan masyarakat; dan
- d. Siswa terampil dalam pengalaman ajaran agama dan pengetahuan lainnya.

Keadaan guru dan karyawan MIN Tungkap Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi madrasah di bawah ini:

**Tabel 4.10 Struktur Organisasi MIN Tungkap**

No	Nama / NIP	Pangkat, Gol/Ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Ismawardah, S.Ag/ 19721018 199803 2 002	Pembina, IV/a	Kepala Madrasah
2	Martoni Surya, S.Ag/ 19740308 199903 1 007	Pembina, IV/a	Wali Kelas II B

3	Rasuna Hayati, S.Pd.I/ 19730310 199803 2 002	Penata Tk. I III/d	Wali Kelas II A
4	Sunyi Megawati, S.Pd.I/ 19820714 200604 2 001	Penata Muda Tk. I, III/b	Wali Kelas I A
5	Herlina, S.Pd.I/ 150 426 298	Penata Muda Tk. I, III/b	Wali Kelas I B
6	Rahmat, S.Pd.I/ 19701218 199803 1 002	Penata Muda Tk. I, III/b	Wali Kelas VI
7	Siti Mariam, S.Pd.I/ 19780810 200501 2 007	Penata Muda, III/a	Wali Kelas V A
8	Hairatun Nikmah, A.Ma/ 19770505 200701 2 045	Pengatur, II/c	Wali Kelas III B
9	Eko Susiati/ 19680707 200701 2 032	Pengatur Muda TK. I, II/b	Wali Kelas III A
10	Ely Khailiani, S.Pd.I/ 19840313 200901 2 010	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Wali Kelas V B
11	Siti Fatimah, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Wali Kelas IV A
12	Zien Qamaruddin, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Wali Kelas IV B
13	Rina, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Wali Kelas I C
14	Erliana, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
15	Fitriani/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
16	Aulia Aziza/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
17	H. Erliana/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
18	Muhammad Aini/ 19691020 199803 1 007	Pelaksana TU	Penjaga Madrasah
19	Salamiah/ -	PTT	Pelaksana TU
20	M. Hafizurrahman/ -	PTT	Pelaksana TU

Sumber: TU MIN Tungkap, 2014

## 7. MIN Keladan

MIN Keladan didirikan sejak tahun 1976, yang sebelumnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Manba'ul Ulum yang bernaung di bawah yayasan

Manba'ul Ulum. Madrasah yang berstatus negeri sejak tahun 1995 ini berlokasi di Desa Keladan Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin Kode Pos 71171.

Madrasah tingkat dasar ini berlokasi di daerah dataran rendah dengan kondisi lingkungan yang aman tetapi sulit dijangkau. Madrasah yang memiliki nomor kode satker 594190 ini berdiri di atas lahan seluas 2.064 M<sup>3</sup>, dengan luas gedung yang telah dibangun dengan status milik sendiri 455 M<sup>3</sup>.

MIN Keladan saat ini menyelenggarakan pendidikannya pada pagi hari, yang sekarang ini dipimpin Bapak Fakhruddinor, S.Pd.I., dengan Ketua Komite Madrasah Bapak Aberansyah. Jumlah siswa yang ada sekarang sebanyak 186 orang dengan lokal belajar sebanyak 7 kelas dan 1 ruangan yang diperuntukkan sebagai ruangan guru, kepala madrasah/tata usaha, dan ruang perpustakaan. Sarana prasarana, fasilitas dan kelengkapan belajar mengajar yang ada masih sangat terbatas jika dikaitkan dengan kebutuhan minimal pelaksanaan pelayanan pendidikan. Aktifitas belajar siswa berjalan tertib dan lancar, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang biasa disediakan dari pihak madrasah baru terdiri dari pramuka dan seni Rebbana. Sementara itu, keadaan guru dan tenaga administrasi masih dirasakan kurang dari cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, walaupun demikian motivasi, komitmen dan semangat mengajar mereka sangat tinggi.

Kepemimpinan pada MIN Keladan ini sejak didirikan hingga telah mengalami beberapa kali pergantian tampuk pimpinan. Periodisasi kepemimpinan tersebut yakni: Barliansyah, Misrabatun, Rusmini, S.Ag, Drs. Asnawi, Nahdian

Noor, S.Ag., Suhaimi, S.Pd.I., Nor Aminah, S.Ag., dan terakhir kepala madrasah yang menjabat hingga sekarang adalah Bapak Fakhrudinnor, S.Pd.I.

Visi sebagai suatu cara pandang jauh ke depan kemana dibawa atau gambaran menantang tentang keadaan masa depan kemana suatu organisasi harus dibawa dan diarahkan agar secara konsisten dan tetap eksis, antipatif, inovatif, serta produktif dan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Adapun visi MIN Keladan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan yakni: *“Terbentuknya peserta didik yang cerdas, mandiri, dan unggul, sopan, bertakwa, dan berakhlakul karimah”*.

Untuk mencapai visi tersebut diperlukan *action* atau kegiatan yang terencana dan berkesinambungan sampai pada tahun yang ditentukan, dan semua itu dituangkan dalam bentuk misi. Misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Untuk melihat langkah-langkah yang dilakukan oleh MIN Keladan dalam rangka merealisasikan visinya sebagai berikut:

- a. Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Meningkatkan mutu proses belajar mengajar;
- c. Menambah disiplin dan kemandirian;
- d. Menambah kesopanan;
- e. Meningkatkan keterampilan; dan
- f. Meningkatkan mutu pelayanan.

Keadaan guru dan karyawan pada MIN Keladan Tahun Pelajaran 2013/2014 tergambar dalam struktur organisasi madrasah berikut ini:

**Tabel 4.11 Struktur Organisasi MIN Keladan**

No	Nama / NIP	Pangkat, Gol./ruang	Jabatan
1	2	3	4
1	Fakhrudinnor, S.Pd.I/ 19800409 200501 1 005	Penata Muda, III/a	Kepala Madrasah
2	Baigandis, S.Pd.I/ 19590512 199903 1 001	Pengatur, II/c	Guru Kelas
3	Atqan, A.Ma/ 19720710 200710 1 006	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Guru Kelas
4	Lamsiah, S.Pd.I/ 19700108 200701 2 017	Pengatur, II/c	Guru Kelas
5	Fadeli Munir, S.Pd.I/ 19740825 200701 1 002	Penata Muda, III/a	Guru Kelas
6	Marten Romaini, S.Pd.I/ 19810820 200710 1 002	Pengatur, II/c	Guru Kelas
7	Bahraini, S.Pd.I/ 19681209 2003	Pengatur, II/c	Guru Kelas
8	Mahdiana, A.Ma/ 19711005 200701 2 026	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Guru Kelas
9	Nor Afni, A.Ma/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
10	Yuniat Margaretha, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
11	Marliyani, S.Pd/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
12	Norhani, S.Pd.I/ -	Guru NonPNS	Guru Mata Pelajaran
13	Mustakim/ -	PTT	Pelaksana TU
14	Shalehah/ -	PTT	Pelaksana TU

Sumber: TU MIN Keladan, 2014

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus dan pertanyaan penelitian, maka dalam bab empat ini akan diuraikan hasil penelitian yang berhubungan dengan data yang terkait dengan pembinaan karir guru beserta

pengembangan karir guru PNS pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Tapin.

### **1. Pembinaan karir guru PNS pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Tapin**

Data yang digali berkaitan dengan pembinaan karir guru PNS pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Tapin ini terdiri dari: bentuk-bentuk pembinaan karir, pelaksanaan pembinaan karir dan evaluasi pembinaan karir.

#### **a. Bentuk-bentuk pembinaan karir**

Bentuk-bentuk pembinaan karir merupakan suatu bentuk pembimbingan, pemotivasian, pengawasan atau supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, pengawas maupun teman sejawat terhadap para guru untuk mengembangkan karirnya yang diberikan kepada guru yang bersangkutan.

Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin Bapak Eddy Khairani Z, S.Ag, M.Pd.I mengemukakan bahwa: "dalam rangka pembinaan kepegawaian khususnya para guru, kita dari seksi pendidikan madrasah khususnya di Kantor Kemenag Tapin ini diprogramkan dalam bentuk penyelenggaraan diklat atau training bagi para guru dalam berbagai tingkatan"<sup>2</sup>.

Selanjutnya Bapak Muslimin, S.Sos yang merupakan Staf Kepegawaian pada Bagian Urusan TU Kementerian Agama Kabupaten Tapin memaparkan: "pihak kepegawaian senantiasa memberikan pembinaan kepegawaian bagi PNS

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Eddy Khairani Z, S.Ag, M.Pd Kepala Seksi Pendidikan Madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin, tanggal 16 April 2014

secara umum tidak terkecuali bagi para guru di madrasah, diantaranya berkaitan dengan kedisiplinan dan kinerja pegawai agar sesuai dengan peraturan disiplin PNS yakni PP. 53 Tahun 2010<sup>3</sup>.

Ibu Aina Wa'dah, S.Ag kepala MIN yang berlokasi di Jl. Pahlawan Rt. 3 No. 34 Banua Halat Kiri Kec. Tapin Utara ini mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang telah beliau praktikkan dalam kepemimpinannya:

Upaya-upaya pembinaan karir yang kami lakukan terhadap guru di madrasah ini salah satunya adalah lewat penugasan-penugasan baik yang sifatnya wajib maupun sifatnya tambahan. Seperti yang utama adalah penugasan dalam pembelajaran, yakni diberikan tugas untuk mengajar sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampunya berdasarkan SK sebelumnya<sup>4</sup>.

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rumsiah, S.Pd.I Kepala MIN Serawi, yakni: "kebijakan kita di sekolah adalah bahwa setiap guru diberikan tugas masing-masing untuk melakukan tugas fungsionalnya sebagai pendidik mengajar di kelas"<sup>5</sup>.

Pada kesempatan lain, Ibu Rahmawati, S.Ag Kepala MIN Parandakan mengemukakan pengalamannya terkait dengan pengambilan kebijakan di sekolah ini, yakni: "salah satu upaya yang kami lakukan dalam rangka pembinaan karir guru kami di sekolah adalah dengan melakukan pembagian tugas mengajar secara proporsional sesuai dengan beban kerja yang telah ditentukan pemerintah"<sup>6</sup>.

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muslimin, S.Sos Staf Kepegawaian pada Bagian Urusan TU Kementerian Agama Kabupaten Tapin, tanggal 16 April 2014

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Aina Wa'dah, S.Ag, di ruang kerja Kepala MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rumsiah, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

Selanjutnya pendapat lain disampaikan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I

Kepala MIN Pandulangan, yaitu:

Pembinaan karir bagi guru adalah dengan mengklasifikasikan guru ke dalam tiga jenis, yaitu guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan dan konseling atau konselor. Masing-masing guru telah mendapatkan tugasnya masing-masing sesuai dengan SK kepangkatannya sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar masing-masing dapat mengembangkan karirnya sesuai dengan jabatannya sendiri<sup>7</sup>.

Pendapat Ibu Dra. Salmiah Rajebi selaku Kepala MIN Lawahan yang dikemukakannya juga senada dengan keempat kepala MIN sebelumnya, menurut beliau: "upaya yang selalu kita lakukan dalam rangka pengembangan bagi guru adalah adanya pembagian tugas mengajar setiap awal semester. Hal ini penting dilakukan karena penugasan dalam hal pembelajaran merupakan salah satu amanah dalam perundang-undangan kita"<sup>8</sup>.

Ibu Ismawardah, S.Ag selaku kepala MIN Tungkup yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang ini mengemukakan bahwa: "sesuai dengan konstitusi kita dalam Sisdiknas disebutkan bahwa dalam rangka pengembangan karir guru salah satunya dilakukan dengan memberikan penugasan. Penugasan yang kita lakukan yakni dalam hal pembagian tugas mengajar di kelas dan tugas tambahan lainnya"<sup>9</sup>

Begitu juga pendapat yang dikemukakan Bapak Fakhrudinnor, S.Pd.I selaku kepala MIN Keladan yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Salmiah Rajebi di ruang kerja Kepala MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ismawardah, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

Laras Utara, beliau mengutarakan: “salah satu amanah yang terdapat dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pembinaan karir guru salah satunya adalah melalui penugasan. Guru diberikan tugas sesuai dengan fungsinya, ada yang sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan dan konseling atau konselor”<sup>10</sup>.

Pendapat yang dikemukakan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin tersebut diperkuat dengan hasil dokumenter di madrasah-masing, bahwa ”terdapat pembagian tugas mengajar setiap awal semester bagi semua guru baik yang berstatus sebagai guru tetap (PNS) maupun honorer.”<sup>11</sup>

Bentuk-bentuk pembinaan karir sebagaimana yang disampaikan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin dan hasil dokumentasi tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan beberapa guru MIN se Kabupaten Tapin di bawah ini.

Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I yang merupakan salah seorang guru senior dengan masa kerja 24 tahun 6 bulan sejak diangkat menjadi PNS tahun 1989. Guru yang sudah menduduki pangkat Pembina (IV/a) ini mengikuti program sertifikasi dan lulus tahun 2007 dan telah mengabdikan ilmunya pada MIN Banua Halat Kiri selama kurang lebih 19 tahun sebagai guru kelas. Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I mengemukakan pendapatnya bahwa ”kita para guru baik yang sudah lama maupun guru baru diberikan tugas masing-masing dalam hal pengajaran. Di samping itu juga bagi guru-guru tertentu yang dianggap mumpuni dan mampu

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Fakhruddinor, S.Pd. Idi ruang kerja Kepala MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>11</sup>Hasil dokumentasi pada MIN se Kabupaten Tapin tanggal 20 Mei 2014

juga diberikan amanah tambahan sebagai wali kelas, saya sendiri kebetulan juga diamanahi sebagai wali kelas II”<sup>12</sup>.

Guru lainnya pada MIN Banua Halat Kiri yakni Bapak Haderiansyah, S.Pd yang menduduki pangkat Penata Muda Tk. I (III/b) ini merupakan alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan tahun 2004, serta lulus program sertifikasi guru tahun 2013 mengemukakan bahwa: ”salah satu pembinaan karir yang dilakukan sekolah adalah melakukan penugasan. Penugasan dalam hal ini adalah adanya pembagian tugas bagi semua guru baik yang bersifat fungsional maupun struktural sebagai tambahan”.<sup>13</sup>

Pada kesempatan yang sama Bapak Abdul Halim, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN Banua Halat Kiri yang merupakan alumni STAI Al Jami tahun 2009 serta baru lulus program sertifikasi guru tahun 2014 dan bertugas sebagai guru mata pelajaran Fiqih, mengutarakan pendapatnya: ”setiap guru diberikan tugas mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing”<sup>14</sup>. Begitu juga pendapat yang dikemukakan guru junior lainnya yakni Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I. Lulusan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari tahun 2014 ini diangkat sebagai PNS tahun 2007 dan lulus sertifikasi tahun 2009, bertugas sebagai guru kelas V. Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I mengatakan: ”pemberian tugas

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderiansyah, S.Pd di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

tambahan juga diberikan selain tugas wajib bagi semua guru di madrasah ini, ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan semua guru”<sup>15</sup>.

Pendapat berikutnya disampaikan beberapa orang guru yang berasal dari MIN Serawi yang berlokasi di Jl. Parigi Simbar Kec. Tapin Tengah, yakni Hj. Rusdiani, S.Pd.I, Muthmainnah, A.Ma, Mulyadi, S.Pd.I, dan Murniati, S.Pd.I.

Ibu Hj. Rusdiani, S.Pd.I, selaku wali III adalah alumni STAI Al Jami Banjarmasin tahun 2010 dan belum mengikuti sertifikasi guru, beliau mengutarakan kepada penulis pada saat sesi wawancara: “pembinaan karir yang dilakukan pihak pimpinan madrasah salah satunya adalah lewat pembagian tugas pokok secara proporsional, di samping itu ditambah dengan tugas tambahan, seperti saya juga diberikan tugas tambahan sebagai bendahara sekolah”<sup>16</sup>.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ibu Muthmainnah, S.Pd.I. Beliau adalah alumni S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2010, lulus sertifikasi tahun 2011 dan bertugas menjadi wali kelas II, merupakan salah satu guru senior di MIN yang dipimpin Ibu Rumsiah, S.Pd.I, beliau menuturkan kepada penulis sebagai berikut:

Saya kebetulan merupakan guru senior di sekolah, saya sudah mengajar sejak tahun 1983, dan sejak itu pula dalam pembinaan karir yang dilakukan pihak pimpinan madrasah kepada kami sebagai guru Alhamdulillah berjalan cukup baik sebagaimana seharusnya. Untuk pembagian tugas mengajar diberikan secara proporsional bagi semuanya dan tugas tambahan bagi mereka yang dianggap mumpuni untuk menjabatnya<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rusdiani, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 25 April 2014

Bapak Mulyadi, S.Pd.I adalah guru golongan III/a merupakan alumni STAI Al Jami tahun 2008 dan bertugas di MIN Serawi ini sejak tahun 2014 mendapat tugas tambahan sebagai Wali Kelas I/b, beliau mengutarakan pendapatnya kepada penulis:

Alhamdulillah apa yang berjalan selama ini disini, setahu saya sudah bagus sebagaimana sekolah atau madrasah lainnya, setiap awal semester selalu diadakan pembagian tugas mengajar sebagai wujud dari pembinaan karir yang dilakukan oleh pihak pimpinan kepada kami para guru lewat adanya penugasan sebagai kewajiban fungsional<sup>18</sup>.

Ibu Murniati, S.Pd.I yang menduduki pangkat Penata Muda Tk. I (III/b), wali kelas VI pada MIN Serawi adalah alumni S1 STAI tahun 2006 berpendapat: "dalam hal pembinaan karir disini sudah bagus, salah satu bentuknya adalah adanya penugasan yang diberikan bagi semua guru"<sup>19</sup>.

Selain itu beberapa orang guru di MIN Parandakan juga memberikan pendapat mengenai bentuk pembinaan karir yang dilakukan pimpinan madrasah. Guru tersebut adalah Rosida, S.Pd.I, Husnul Chatimah, S.Pd.I, Iberahim, S.Pd.I, dan Hj. Marliani, A.Ma. Rosida, S.Pd.I merupakan guru berpendidikan S1 Fakultas Tabriyah IAIN tamat tahun 2008 dan kemudian lulus sertifikasi guru tahun 2012, saat ini menduduki pangkat Penata (III/c) dan bertugas sebagai guru mata pelajaran Bahasa Arab. Husnul Chatimah, S.Pd.I adalah guru PNS berpangkat Penata TK. I (III/d) merupakan alumni S1 Fakultas Tarbiyah IAIN

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muthmainnah, A.Ma di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 28 April 2014

Antasari, lulus sertifikasi guru tahun 2009 bertugas sebagai wali kelas IV. Iberahim, S.Pd.I adalah alumni S1 Fakultas Tarbiyah tamat tahun 2014, bertugas sebagai guru kelas III baru berpangkat Penata Muda (III/a). Sedangkan Hj. Marliani, A.Ma adalah guru senior pada MIN Parandakan dengan masa kerja 27 tahun 6 bulan dengan pangkat Pembina (IV/a), lulus sertifikasi tahun 2012 dan bertugas sebagai wali kelas V.

Berkenaan dengan bentuk-bentuk pembinaan karir guru Ibu Rosida, S.Pd.I mengemukakan pendapatnya kepada penulis bahwa: "pembinaan karir bagi guru di sekolah dilakukan dalam bentuk penugasan, penugasan guru itu sendiri dibagi dalam tiga jenis ada sebagai guru kelas, guru mata pelajaran dan guru BK. Saya sendiri di sekolah ini sebagai guru bidang studi"<sup>20</sup>.

Hal senada juga diutarakan Bapak Iberahim, S.Pd.I, beliau menyampaikan: "penugasan guru bisa sebagai guru kelas, guru matpel dan BK. Kalau saya kebetulan sebagai guru kelas disini"<sup>21</sup>. Selanjutnya Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Pelaksanaan pembinaan karir bagi para guru sangatlah penting dilakukan agar keberlangsungan karir para guru dapat terus berlanjut. Khusus untuk MIN kami di Parandakan ini bentuk pembinaan karir adalah lewat pemberian tugas fungsional sesuai dengan kewajiban yang telah melekat bagi guru itu masing-masing<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rosida, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iberahim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

Pendapat terakhir yang dikemukakan guru MIN Parandakan yang berlokasi di Jl. A. Yani Desa Parandakan Kec. Lokpaikat ini disampaikan oleh Ibu Hj. Marliani, A.Ma, beliau mengutarakan bahwa: “pembinaan karir yang dilakukan pihak sekolah salah satunya adalah melalui pembagian tugas pokok fungsional yakni mengajar, di samping itu ditambah dengan tugas tambahan”<sup>23</sup>.

Beberapa orang guru dari MIN Pandulangan juga memberikan pendapatnya terkait dengan bentuk-bentuk pembinaan karir yang dilakukan kepala madrasah. Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I salah seorang alumni S1 Fakultas Tarbiyah tahun 2001 dan lulus sertifikasi guru tahun 2008 dengan pangkat Pembina (IV/a), berpendapat bahwa: “bentuk-bentuk pembinaan karir yang diberikan pihak madrasah kepada kami para guru adalah dalam bentuk penugasan. Penugasan disini terbagi dalam 3 bagian yakni guru kelas, guru mata pelajaran dan guru BK”<sup>24</sup>.

Pada kesempatan kedua adalah Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I, guru berpendidikan S1 STAI tamat tahun 2004 dan lulus sertifikasi tahun 2012 ini berpendapat bahwa: “pemberian tugas dalam pembelajaran merupakan salah satu penugasan dari pihak madrasah yang harus dijalankan oleh para guru. Sebab penugasan tersebut merupakan salah satu bentuk pembinaan karir bagi guru di sekolah”<sup>25</sup>.

---

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Marliani, A.Ma di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

Pada kesempatan berbeda Ibu Istiqomah, S.Pd.I yang sudah bekerja sebagai guru PNS selama 9 tahun dengan pangkat Penata Muda TK. I (III/b) dan belum mengikuti sertifikasi guru ini mengatakan kepada penulis dalam sesi wawancara: “salah satu bentuk pembinaan karir yang saya tahu adalah berupa pemberian tugas dalam hal pembelajaran dan bisa juga ditambah dengan penugasan dengan tugas tambahan lainnya”<sup>26</sup>.

Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag selaku guru senior merupakan alumni S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari tahun 1995 dan lulus sertifikasi tahun 2008 dengan pangkat Pembina (IV/a), beliau menuturkan hal yang serupa kepada penulis, bahwa: “penugasan dalam pembelajaran merupakan hal yang mutlak dilakukan sebagai suatu pembinaan terhadap pelaksanaan tufoksinya di sekolah atau madrasah”<sup>27</sup>.

Berkenaan dengan bentuk pembinaan karir guru PNS ini beberapa orang guru yang berasal dari MIN Lawahan yang sekarang dipimpin Ibu Dra. Salmiah Rajebi turut menyampaikan pendapatnya masing-masing. Guru-guru tersebut adalah: M. Yamani, S.Ag., Patmawati, S.Ag., Rupah, S.Pd.I, dan Ariyanti, A.Ma.

Bapak M. Yamani, S.Ag adalah alumni S1 STAI tahun 2001 berpangkat Penata Muda (III/a) dan belum mengikuti sertifikasi guru, bertugas sebagai wali kelas III. Ibu Patmawati, S.Ag yang sudah menduduki pangkat Pembina (IV/a) merupakan alumni Fakultas Tarbiyah tahun 2001 dan lulus sertifikasi tahun 2009, bertugas sebagai wali kelas V. Ibu Rupah, S.Pd.I adalah guru berpendidikan S1

---

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>27</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

pada STAI Al Jami tamat tahun 2004 sudah berpangkat Penata Tk. I (III/d) dan lulus sertifikasi tahun 2012. Sedangkan Ibu Ariyanti, A.Ma, sedang mengikuti pendidikan S1 pada STAI Al Jami merupakan guru mata pelajaran agama Islam, dan belum mengikuti sertifikasi guru.

Dalam kesempatan wawancara dengan penulis berkaitan dengan materi bentuk-bentuk pembinaan karir guru PNS di madrasah Bapak M. Yamani, S.Ag, beliau menuturkan kepada penulis:

Para guru baik yang sudah lama maupun guru baru diberikan tugas masing-masing dalam hal pengajaran. Di samping itu juga bagi guru-guru tertentu yang dianggap mumpuni dan mampu juga diberikan amanah tambahan sebagai wali kelas. Hal itu merupakan penugasan yang merupakan pembinaan karir yang dilakukan oleh pimpinan madrasah.<sup>28</sup>

Ibu Patmawati, S.Ag merupakan salah seorang guru senior di lingkungan MIN Lawahan menuturkan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: "Pembinaan karir bagi para guru sangatlah penting dilakukan agar karir para guru dapat terus berlanjut. Khusus untuk di tempat kami disini ini bentuknya adalah pembinaan karir adalah lewat pemberian tugas fungsional sebagai guru"<sup>29</sup>

Ibu Rupah, S.Pd.I guru lainnya pada MIN yang berlokasi di Jl. Lawahan Pasar Kec. Tapin Selatan mengemukakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: "Apa yang berjalan selama ini disini, setahu saya sudah bagus, setiap awal semester selalu diadakan pembagian tugas mengajar sebagai bentuk

---

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Yamani, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Patmawati, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

pembinaan karir yang dilakukan pimpinan kepada para guru lewat adanya penugasan sebagai kewajiban fungsional”<sup>30</sup>.

Terakhir pendapat yang disampaikan Ibu Ariyanti, A.Ma, beliau menuturkan pendapatnya kepada penulis: ”pembinaan karir yang dilakukan pimpinan kami adalah dalam bentuk penugasan”<sup>31</sup>.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN Tungkap yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang. Guru-guru tersebut adalah (1) Siti Mariam, S.Pd.I yang merupakan alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2006, lulus sertifikasi guru mata pelajaran Matematika tahun 2009, berpangkat III/a dan menjabat sebagai wali kelas V. (2) Herlina, S.Pd.I, guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2003, berpangkat III/b lulus sertifikasi guru kelas tahun 2009 dan menjabat sebagai wali kelas IB. (3) Martoni Surya, S.Ag, guru berpangkat IV/a yang lulus sertifikasi guru kelas tahun 2012 adalah alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2000 dan menjabat sebagai wali kelas IV/a. (4) Rasuna Hayati, S.Pd.I, guru alumni Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2004 berpangkat III/d dan lulus sertifikasi guru kelas tahun 2009 dan diberi tugas sebagai wali kelas IV/b.

Dalam sesi wawancara dengan Ibu Siti Mariam, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa: “pembinaan yang dilakukan kepala madrasah kepada para gurunya

---

<sup>30</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rupah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, A.Ma di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 21 April 2014

dilakukan secara kontinyu dalam berbagai bentuk, salah satu diantaranya adalah pemberian penugasan sebagai dengan tugas fungsional”<sup>32</sup>.

Guru lainnya adalah Ibu Herlina, S.Pd.I yang merupakan wali kelas I B di MIN Tungkup ini, beliau mengatakan: “sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama, dan para gurunya merupakan PNS, maka selayaknya lah dilakukan pembinaan karir terhadap para gurunya, oleh karena itu diperlukan pembinaan secara kontinyu”<sup>33</sup>.

Bapak Martoni Surya, S.Ag adalah guru lainnya pada MIN Tungkup memberikan pendapatnya kepada penulis: “pembinaan karir terhadap para guru dilakukan dalam rangka mengembangkan karir bagi para guru tersebut, salah satunya adalah pemberian tugas pokok fungsional maupun tugas tambahan seperti menjadi wali kelas”<sup>34</sup>.

Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I guru MIN Tungkup yang sekarang dipimpin Ismawardah, S.Ag ini mengemukakan pendapatnya: “penugasan senantiasa diberikan oleh pimpinan madrasah baik bersifat pokok maupun tambahan. Tugas pokok mengajar yakni dengan beban 24 jam pelajaran”<sup>35</sup>.

Para guru yang berasal dari MIN Keladan yang sekarang dipimpin Bapak Fakhrudinnor, S.Pd.I juga mengemukakan pendapatnya. Mereka yang

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariam, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Martoni Surya, S.Ag di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

berpartisipasi dalam sesi wawancara ini terdiri atas: (1) Habiburrahman, S.Pd.I, guru berpendidikan S1 STAI tamat tahun 2003 dengan golongan III/a, belum mengikuti program sertifikasi guru. (2) Atqan, A.Ma., alumni Diploma II Fakultas Tarbiyah saat ini sedang menjalani kuliah peningkatan kualifikasi pendidikan S1 pada STAI Darussalam Martapura, pangkat tertinggi adalah Pengatur Muda Tk.I (II/b) diberi tugas sebagai guru mata pelajaran, dan belum mengikuti program sertifikasi guru. (3) Lamsiah, S.Pd.I., guru berpangkat III/a ini menyelesaikan kualifikasi S1-nya pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari tahun 2009 dan belum bersertifikasi, diberi jabatan sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (4) Mahdiana, A.Ma., guru berpangkat II/b ini masih dalam tahap penyelesaian pendidikan pada S1 Fakultas Tarbiyah IAIN, dan belum mengikuti program sertifikasi guru, diberi tugas sebagai guru kelas III.

Keempat guru MIN Keladan tersebut mengemukakan pendapatnya masing-masing. Pendapat pertama disampaikan oleh Bapak Habiburrahman, S.Pd.I, beliau berpendapat mengenai pembinaan karir yang di madrasah tempat beliau mengabdikan, yakni: “pembinaan karir yang dilakukan di madrasah adalah melakukan penugasan. Penugasan ini berupa pembagian tugas bagi semua guru baik yang bersifat fungsional maupun struktural sebagai tambahan, untuk mengajar biasanya sebanyak 24 jam pelajaran”<sup>36</sup>.

Bapak Atqan, A.Ma yang merupakan salah seorang guru pada MIN ini mengutarakan: “pelaksanaan pembinaan karir dilakukan dalam bentuk pemberian

---

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Habiburrahman, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

tugas sesuai dengan kewajiban yang dibebankan kepada masing-masing guru”<sup>37</sup>. Selanjutnya Ibu Lamsiah, S.Pd.I pada kesempatan berbeda menuturkan mengenai hal tersebut, beliau mengutarakan pendapatnya: “Khusus untuk di tempat kami disini ini bentuknya adalah pembinaan karir lewat pemberian tugas fungsional sebagai guru mengajar sebanyak 24 jam pelajaran”<sup>38</sup>.

Terakhir, pendapat yang dikemukakan Ibu Mahdiana, A.Ma, beliau berpendapat mengenai pembinaan karir tersebut: ”pembinaan karir merupakan hal yang sangat penting dan hal tersebut terus dilakukan oleh madrasah kami”<sup>39</sup>.

Bapak Drs. Asnawi yang merupakan pengawas pada MIN se Kabupaten Tapin berpendapat mengenai bentuk pembinaan karir, yakni: ”bentuk pembinaan karir adalah berupa penugasan. Penugasan ada yang bersifat pokok yakni pemberian tugas mengajar bagi guru, dan penugasan lainnya berupa tugas tambahan sebagai wali kelas dan jabatan lainnya”<sup>40</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada MIN se Kabupaten Tapin di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan karir yang dilakukan oleh pimpinan madrasah kepada para gurunya adalah berupa penugasan. Penugasan tersebut baik yang bersifat pokok yakni pemberian tugas mengajar bagi guru sebanyak 24 jam pelajaran, dan penugasan lainnya berupa tugas tambahan sebagai

---

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Atqan, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>38</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Lamsiah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 23 April 2014

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mahdiana, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 24 April 2014

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Asnawi (Pengawas MIN se Kabupaten Tapin) tanggal 27 Mei 2014

wali kelas. Adapun pembinaan dari pihak Kementerian Agama berupa diklat atau training dan kedisiplinan.

#### **b. Pelaksanaan pembinaan karir**

Pelaksanaan pembinaan karir merupakan realisasi dari perencanaan pembimbingan, pemotivasian, pengawasan atau supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, pengawas maupun teman sejawat terhadap para guru untuk mengembangkan karirnya yang diberikan kepada guru yang bersangkutan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin Bapak Eddy Khairani Z, S.Ag, M.Pd mengemukakan bahwa: ”dalam penyelenggaraan diklat atau training bagi para guru dalam berbagai tingkatan, sudah kita laksanakan tetapi karena kouta yang dijatahkan untuk kita per tahun masih sedikit, jadi mau tidak mau harus bergiliran”<sup>41</sup>.

Selanjutnya Bapak Muslimin, S.Sos yang merupakan Staf Kepegawaian pada Bagian Urusan TU Kementerian Agama Kabupaten Tapin memaparkan: ”dalam menerapkan disiplin kepegawaian kita menerapkan adanya absensi baik yang absensi tanda tangan maupun sidik jari”<sup>42</sup>.

---

<sup>41</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Eddy Khairani Z, S.Ag, M.Pd Kepala Seksi Pendidikan Madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin, tanggal 16 April 2014

<sup>42</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muslimin, S.Sos Staf Kepegawaian pada Bagian Urusan TU Kementerian Agama Kabupaten Tapin, tanggal 16 April 2014

Ibu Aina Wa'dah, S.Ag kepala MIN yang berlokasi di Jl. Pahlawan Rt. 3 No. 34 Banua Halat Kiri Kec. Tapin Utara ini mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang telah beliau praktikkan dalam kepemimpinannya:

Dalam rangka pelaksanaan pembinaan karir yang telah kami lakukan terhadap para guru kami di madrasah ini salah satunya adalah dengan memberikan petunjuk-petunjuk dan penjelasan-penjelasan kepada guru bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran, bagaimana memilih, menyusun, dan menggunakan prosedur pembelajaran yang relevan dengan materi dan siswa, bagaimana menggunakan metode mengajar yang tepat serta bagaimana melaksanakan program belajar mengajar yang dinamis<sup>43</sup>.

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rumsiah, S.Pd.I Kepala MIN Serawi, yakni: "kebijakan pembinaan karir kita di sekolah adalah bahwa setiap guru diberikan petunjuk-petunjuk dan penjelasan- penjelasan bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik baik secara langsung maupun tidak langsung lewat pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar sekolah"<sup>44</sup>.

Pada kesempatan lain, Ibu Rahmawati, S.Ag Kepala MIN Parandakan mengemukakan pengalamannya terkait dengan pelaksanaan pembinaan karir di sekolah ini, yakni: "salah satu upaya yang kami lakukan dalam rangka pengembangan karir guru dalam hal pembelajaran adalah petunjuk-petunjuk dan penjelasan- penjelasan bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi"<sup>45</sup>.

Selanjutnya pendapat lain disampaikan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I Kepala MIN Pandulangan, yaitu:

---

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Aina Wa'dah, S.Ag, di ruang kerja Kepala MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>44</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rumsiah, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>45</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

Kami senantiasa memberikan arahan secara berkala terutama pada saat rapat dewan guru setiap awal semester bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan demikian diharapkan pembelajaran yang mereka lakukan dapat terus meningkatkan hasil belajar anak-anak kami juga<sup>46</sup>.

Pendapat Ibu Dra. Salmiah Rajebi selaku Kepala MIN Lawahan yang dikemukakannya juga senada dengan keempat kepala MIN sebelumnya, menurut beliau: "dalam melaksanakan pembinaan karir dalam bentuk penugasan dalam pembelajaran, kita senantiasa terus melakukan pembinaan secara berkala, baik yang langsung kita lakukan maupun dari pengawas maupun keikutsertaan dalam berbagai pelatihan"<sup>47</sup>.

Ibu Ismawardah, S.Ag selaku kepala MIN yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang ini mengemukakan bahwa:

dalam rangka pembinaan karir guru salah satunya dilakukan dengan memberikan penugasan. Penugasan yang kita lakukan yakni dalam hal pembagian tugas mengajar di kelas dan tugas tambahan lainnya. Untuk itu kita senantiasa melakukan pembinaan dengan memberikan berbagai petunjuk dan arahan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan semakin baik. Mulai dari tahap perencanaan: menetapkan tema, bahan ajar, pemilihan strategi, media sampai pada tahap evaluasinya.<sup>48</sup>

Begitu juga pendapat yang dikemukakan Bapak Fakhruddin, S.Pd.I selaku kepala MIN Keladan yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara, beliau mengutarakan:

pelaksanaan pembinaan karir guru dilakukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada guru bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran, bagaimana memilih, menyusun, dan menggunakan prosedur

---

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Salmiah Rajebi di ruang kerja Kepala MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>48</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ismawardah, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

pembelajaran yang relevan dengan materi dan siswa, serta memberikan petunjuk dan penjelasan kepada guru-guru tentang bagaimana menggunakan metode mengajar yang tepat<sup>49</sup>.

Pendapat yang dikemukakan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin tersebut diperkuat dengan hasil observasi di madrasahnyanya masing-masing, bahwa ”terdapat pembinaan dalam pelaksanaan tugas mengajar setiap awal semester bagi semua guru baik yang berstatus sebagai guru tetap (PNS) maupun honorer berupa pengarahan saat rapat dewan guru, evaluasi menjelang akhir semester serta akan dilaksanakan kelulusan siswa<sup>50</sup>”.

Pelaksanaan pembinaan karir sebagaimana yang disampaikan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin dan hasil observasi tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan beberapa guru MIN se Kabupaten Tapin di bawah ini:

Ibu Rismarini, S.Pd.I adalah salah seorang guru senior dan telah lama mengabdikan ilmunya pada MIN Banua Halat Kiri ini berpendapat bahwa:

kita para guru baik yang sudah lama maupun guru baru senantiasa diberikan informasi-informasi terbaru yang berkaitan dengan pembelajaran, bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran, bagaimana memilih, menyusun, dan menggunakan prosedur pembelajaran yang relevan dengan materi dan siswa, bagaimana menggunakan metode mengajar yang tepat serta bagaimana melaksanakan program belajar mengajar yang dinamis<sup>51</sup>.

Guru lainnya pada MIN Banua Halat Kiri yakni Bapak Haderiansyah, S.Pd mengemukakan bahwa: ”untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang baik

---

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Fakhruddinnor, S.Pd. di ruang kerja Kepala MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>50</sup>Hasil observasi pada MIN se Kabupaten Tapin tanggal 20 Mei 2014

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

maka pimpinan madrasah dalam berbagai kesempatan seperti rapat dewan guru terutama pada awal semester selalu memberikan pengarahan dan penjelasan agar kami dapat meningkatkan pembelajaran ke arah yang lebih baik”.<sup>52</sup>

Pada kesempatan yang sama Bapak Abdul Halim, S.Pd.I salah seorang guru junior di lingkungan MIN Banua Halat Kiri mengutarakan pendapatnya: ”terutama kami para guru baru, pembinaan senantiasa dilakukan pimpinan kepada kami, bagaimana merencanakan, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasinya agar menjadi lebih baik”<sup>53</sup>. Begitu juga pendapat yang dikemukakan guru junior lainnya yakni Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I yang juga diamanahi sebagai wali kelas V, beliau mengatakan: ”pemberian tugas tambahan maupun tugas wajib bagi semua guru di madrasah ini, selalu dibarengi dengan pengarahan dan penjelasan agar pelaksanaan tugas tersebut menjadi lebih baik, dimana beliau lakukan baik pada saat rapat umum maupun secara khusus disampaikan kepada kami”<sup>54</sup>.

Pendapat berikutnya disampaikan beberapa orang guru yang berasal dari MIN Serawi yang berlokasi di Jl. Parigi Simbar Kec. Tapin Tengah, yakni dikemukakan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I, beliau mengutarakan kepada penulis pada saat sesi wawancara: “pembinaan karir yang dilakukan pihak pimpinan madrasah dengan memberikan petunjuk-petunjuk dan penjelasan- penjelasan bagaimana

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderiansyah, S.Pd di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

melaksanakan pembelajaran yang baik baik secara langsung maupun tidak langsung lewat pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di luar sekolah”<sup>55</sup>.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ibu Muthmainnah, A.Ma yang merupakan salah satu guru senior di MIN yang dipimpin Ibu Rumsiah, S.Pd.I, beliau menuturkan kepada penulis sebagai berikut:

Pelaksanaan pembinaan karir yang dilakukan pihak pimpinan madrasah kepada kami diberikan dalam bentuk pengarahan bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian diharapkan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan berjalan lebih bagus, ada kemajuan lah istilahnya, tidak seperti dulu<sup>56</sup>.

Bapak Mulyadi, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN Serawi yang juga diberikan tugas tambahan sebagai Wali Kelas I a ini juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis:

setiap awal semester selalu diadakan pembinaan yang dilakukan oleh pihak pimpinan kepada kami para guru lewat adanya pengarahan dalam pelaksanaan tugas pokok maupun tambahan. Misalnya bagaimana kita merumuskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Di samping itu kita seharusnya memilih strategi, media serta instrumen evaluasi yang akan kita lakukan di kelas<sup>57</sup>.

Ibu Murniati, S.Pd.I wali kelas VI pada MIN Serawi berpendapat: ”dalam hal pembinaan karir disini kita selalu dibimbing oleh pimpinan madrasah”<sup>58</sup>.

---

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muthmainnah, A.Ma di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 28 April 2014

Pendapat beberapa orang guru di MIN Parandakan mengenai bentuk pembinaan karir yang dilakukan pimpinan madrasah sebagai berikut:

Ibu Rosida, S.Pd.I beliau mengutarakan pendapatnya kepada penulis: "pembinaan karir bagi guru di sekolah baik sebagai guru kelas, guru mata pelajaran dan guru BK, dilakukan dengan pemberian petunjuk dan penjelasan bagaimana pelaksanaan tugas sebagai guru tersebut agar menjadi lebih baik"<sup>59</sup>.

Hal senada juga diutarakan Bapak Iberahim, S.Pd.I, beliau menyampaikan: "penugasan kami sebagai guru senantiasa diberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana penggunaan strategi, media serta metode dalam pembelajaran"<sup>60</sup>. Selanjutnya Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Pelaksanaan pembinaan karir bagi para guru khusus untuk MIN kami di Parandakan ini bentuknya berupa pembinaan yang diberikan secara berkala terutama sekali pada saat rapat dewan guru, dimana disana diberikan arahan secukupnya bagaimana melaksanakan pembelajaran yang bagus sesuai dengan perkembangan saat ini misalnya seperti adanya strategi PAIKEM<sup>61</sup>.

Pendapat terakhir yang dikemukakan guru MIN Parandakan yang berlokasi di Jl. A. Yani Desa Parandakan Kec. Lokpaikat ini disampaikan oleh Ibu Hj. Marliani, A.Ma, beliau mengutarakan bahwa: "pembinaan karir yang

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rosida, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iberahim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

dilakukan pihak sekolah salah satunya adalah melalui pengarahan dan penjelasan yang diberikan pada saat rapat guru”<sup>62</sup>.

Beberapa orang guru dari MIN Pandulangan juga memberikan pendapatnya terkait dengan pelaksanaan pembinaan karir yang dilakukan kepala madrasah. Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN tersebut berpendapat bahwa:

ya.. bentuk-bentuk pembinaan karir yang diberikan pihak madrasah kepada kami para guru adalah dalam bentuk memberikan arahan secara berkala terutama pada saat rapat dewan guru setiap awal semester bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi<sup>63</sup>.

Selanjutnya Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I berpendapat bahwa: “pemberian tugas dalam pembelajaran dibarengi dengan arahan secara berkala terutama pada saat rapat dewan guru setiap awal semester bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik”<sup>64</sup>.

Pada kesempatan berbeda Ibu Istiqomah, S.Pd.I yang juga merupakan guru pada MIN yang berlokasi di Jl. Simpang 3 Pandulangan Kec. Tapin Tengah ini mengatakan kepada penulis dalam sesi wawancara: “salah satu bentuk pembinaan karir yakni dengan memberikan arahan secara berkala terutama pada saat rapat dewan guru setiap awal semester”<sup>65</sup>.

---

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Marliani, A.Ma di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag juga menuturkan hal yang serupa kepada penulis, yakni: “memberikan arahan secara berkala terutama pada saat rapat dewan guru setiap awal semester bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”<sup>66</sup>.

Pendapat para guru berikutnya disampaikan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN yang sekarang dipimpin Ibu Dra. Salmiah Rajebi. Guru tersebut bernama Bapak M. Yamani, S.Ag, beliau menuturkan kepada penulis:

para guru baik yang sudah lama maupun guru baru diberikan bimbingan secara berkala biasanya pada saat rapat dewan guru pada setiap awal semester maupun akhir semester. Di samping itu juga bagi guru-guru diberikan bimbingan yang diberikan oleh pengawas serta pelatihan yang dilaksanakan diluar sekolah.<sup>67</sup>

Ibu Patmawati, S.Ag merupakan salah seorang guru senior di lingkungan MIN Lawahan menuturkan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: ”Pelaksanaan pembinaan karir adalah lewat pemberian tugas fungsional sebagai guru adalah dengan diadakannya pelatihan dan penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah”<sup>68</sup>

Ibu Rupah, S.Pd.I guru lainnya pada MIN yang berlokasi di Jl. Lawahan Pasar Kec. Tapin Selatan mengemukakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: “dalam rangka pelaksanaan tugas pembelajaran agar berhasil

---

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Yamani, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Patmawati, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

maksimal, maka pimpinan senantiasa memberikan arahan baik yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah maupun dari pihak pengawas”<sup>69</sup>.

Terakhir pendapat yang disampaikan Ibu Ariyanti, A.Ma, beliau menuturkan pendapatnya kepada penulis: ”pelaksanaan pembinaan karir yang dilakukan pimpinan kami adalah dalam bentuk pemberian arahan serta petunjuk yang dilakukan secara berkala oleh pimpinan”<sup>70</sup>.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN Tungkap yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang. Ibu Siti Mariam, S.Pd.I mengatakan bahwa: “pembinaan yang dilakukan kepala madrasah kepada para gurunya dilakukan secara berkala pada saat rapat dewan guru maupun pelatihan yang dilaksanakan di luar sekolah”<sup>71</sup>.

Guru lainnya adalah Ibu Herlina, S.Pd.I yang merupakan wali kelas I B di MIN Tungkap ini, beliau mengatakan: “pembinaan secara kontinyu dilakukan dengan dengan memberikan berbagai petunjuk dan arahan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan semakin baik. Mulai dari tahap perencanaan: menetapkan tema, bahan ajar, pemilihan strategi, media sampai pada tahap evaluasinya”<sup>72</sup>.

Bapak Martoni Surya, S.Ag adalah guru lainnya pada MIN Tungkap memberikan pendapatnya kepada penulis: “pembinaan karir terhadap para guru

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rupah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, A.Ma di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 21 April 2014

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariam, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

<sup>72</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

dilakukan dengan berbagai petunjuk dan arahan agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”<sup>73</sup>.

Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I guru terakhir pada MIN yang sekarang dipimpin Ismawardah, S.Ag ini mengemukakan pendapatnya: “dalam melaksanakan tugas pokok mengajar yakni dengan beban 24 jam pelajaran tersebut, kita selalu diarahkan setiap awal semester oleh pimpinan bagaimana menetapkan tema, bahan ajar, pemilihan strategi, media dalam pembelajaran”<sup>74</sup>.

Para guru yang berasal dari MIN Keladan yang sekarang dipimpin Bapak Fakhruddinor, S.Pd.I juga mengemukakan pendapatnya. Pendapat pertama disampaikan oleh Bapak Habiburrahman, S.Pd.I, beliau berpendapat mengenai pembinaan karir yang di madrasah tempat beliau mengabdikan, yakni:

pembinaan karir yang dilakukan di madrasah dalam bentuk pembelajaran sebanyak 24 jam pelajaran yakni dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada guru bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran, bagaimana memilih, menyusun, dan menggunakan prosedur pembelajaran<sup>75</sup>.

Bapak Atqan, A.Ma yang merupakan salah seorang guru pada MIN yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara ini mengutarakan: “pelaksanaan pembinaan karir dilakukan dalam bentuk memberikan petunjuk dan penjelasan kepada guru-guru tentang bagaimana menggunakan metode mengajar

---

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Martoni Surya, S.Ag di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 23 Mei 2014

<sup>74</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 23 Mei 2014

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Habiburrahman, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

yang tepat”<sup>76</sup>. Selanjutnya Ibu Lamsiah, S.Pd.I pada kesempatan berbeda menuturkan mengenai hal tersebut, beliau mengutarakan pendapatnya: “Pelaksanaan pembinaan karir guru dilakukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada guru bagaimana merumuskan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran”<sup>77</sup>.

Terakhir, pendapat yang dikemukakan Ibu Mahdiana, A.Ma dari guru MIN Keladan, beliau berpendapat mengenai pembinaan karir tersebut: ”Pelaksanaan pembinaan karir guru dilakukan dengan memberikan petunjuk dan penjelasan kepada guru-guru tentang bagaimana menggunakan metode mengajar yang tepat”<sup>78</sup>.

Bapak Drs. Asnawi yang merupakan pengawas pada MIN di Kabupaten Tapin juga menuturkan pendapatnya kepada penulis, sebagai berikut:

pelaksanaan pembinaan karir juga senantiasa kita lakukan berupa pemberian arahan dan bimbingan yang dilakukan dalam kegiatan supervisi yang berkaitan dengan bagaimana merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan supervisi ini dilaksanakan menurut jadwal yang telah dibuat. Sebagai pengawas kami hanya dapat melaksanakan supervisi kelas sebanyak 2 kali dalam 2 semester untuk 2 orang guru yang berbeda untuk setiap madrasah<sup>79</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada MIN se Kabupaten Tapin di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan karir yang

---

<sup>76</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Atqan, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Lamsiah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 23 April 2014

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mahdiana, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 24 April 2014

<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Asnawi (Pengawas MIN se Kabupaten Tapin) tanggal 27 Mei 2014

dilakukan oleh pimpinan madrasah kepada para gurunya adalah berupa pemberian petunjuk-petunjuk dan penjelasan-penjelasan yang dilakukan secara berkala dalam rapat dewan guru, yang berkaitan dengan bagaimana merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan pembinaan dari Kementerian Agama adalah pelaksanaan diklat walaupun koutanya masih sedikit, serta penegakan disiplin pegawai melalui absensi.

### **c. Evaluasi pembinaan karir**

Evaluasi pembinaan karir merupakan pengukuran atau penilaian dari realisasi pembimbingan, pemotivasian, pengawasan atau supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, pengawas maupun teman sejawat terhadap para guru untuk mengembangkan karirnya yang diberikan kepada guru yang bersangkutan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin Bapak Eddy Khairani Z, S.Ag, M.Pd.I mengemukakan bahwa:

Guna menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan lainnya dilakukan berupa penilaian kinerja guru (PKG). Di samping itu juga PKG digunakan untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru dalam hal pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut<sup>80</sup>.

Selanjutnya Bapak Muslimin, S.Sos yang merupakan Staf Kepegawaian pada Bagian Urusan TU Kementerian Agama Kabupaten Tapin memaparkan: ”penilaian kinerja sebelumnya dilakukan melalui DP3 yang diatur dalam PP 10

---

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Eddy Khairani Z, S.Ag, M.Pd Kepala Seksi Pendidikan Madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin, tanggal 16 April 2014

tahun 1979, selanjutnya sekarang ini dalam bentuk Sasaran Kerja Pegawai (SKP)”<sup>81</sup>.

Pendapat selanjutnya dikemukakan Bapak Fakhruddinor, S.Pd.I selaku kepala MIN Keladan yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara, beliau mengutarakan:

Evaluasi yang kita lakukan dalam rangka pembinaan karir guru adalah memantau pelaksanaan tugas mengajar dan tugas tambahan lainnya yang telah diamanahkan kepada para guru tersebut. Bentuknya adalah dengan melakukan supervisi kelas, menerima informasi dari para siswa dan lain sebagainya. Selanjutnya kita pada setiap akhir semester melakukan evaluasi bersama, dimana letak kekurangan untuk kita perbaiki, dan yang baik untuk ditingkatkan. Secara teknisnya kita juga melihat bagaimana kelengkapan administrasi pembelajaran yang dimiliki para guru seperti: perangkat pembelajaran (RPP, Daftar Nama Siswa, Daftar Nilai, Buku Pegangan Guru, Media Pembelajaran, dan Instrumen Evaluasi), dsb<sup>82</sup>.

Ibu Ismawardah, S.Ag selaku kepala MIN yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang ini mengemukakan bahwa:

Secara rutin kita melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas mengajar di kelas dan tugas tambahan lainnya. Kita akan melihat pelaksanaan tugas tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Agar kita dapat mengetahui kelemahan dan kekurangannya. Kita juga meminta kepada guru untuk menyerahkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Daftar Nama Siswa, Daftar Nilai, Buku Pegangan Guru, Media Pembelajaran, dan Instrumen Evaluasi, dsb yang digunakan pada saat mengajar, kemudian dari administrasi tersebut kita lakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan hasil pengamatan kita di lapangan<sup>83</sup>.

Ibu Dra. Salmiah Rajebi selaku Kepala MIN Lawahan mengemukakan pendapat yang senada dengan kedua kepala MIN sebelumnya, menurut beliau:

---

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muslimin, S.Sos Staf Kepegawaian pada Bagian Urusan TU Kementerian Agama Kabupaten Tapin, tanggal 16 April 2014

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Fakhruddinor, S.Pd. di ruang kerja Kepala MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>83</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ismawardah, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

”dalam melaksanakan pembinaan karir, kita juga selanjutnya melakukan evaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan secara bersama dengan melihat apakah pelaksanaan sudah sesuai atau belum dengan perencanaan sebelumnya, dengan melihat perangkat pembelajarannya serta prakteknya”<sup>84</sup>.

Selanjutnya pendapat lain disampaikan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I Kepala MIN Pandulangan, yaitu:

Setiap akhir semester kita melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan demi perbaikan ke depan. Evaluasi tersebut bersumber dari masukan berbagai pihak dan supervisi kelas yang senantiasa rutin kita laksanakan, serta adanya *feedback* yang berasal dari siswa, serta perangkat pembelajaran RPP, Daftar Nama Peserta Didik, Daftar Nilai, Buku Pegangan Guru, Media Pembelajaran, dan Instrumen Evaluasi, dan sebagainya yang telah dibuat dan dikumpul guru sebelumnya<sup>85</sup>.

Pada kesempatan lain, Ibu Rahmawati, S.Ag Kepala MIN Parandakan mengemukakan pengalamannya terkait dengan evaluasi pembinaan karir di sekolah ini, yakni: ”evaluasi yang kami lakukan dalam hal pengembangan karir guru terkait dengan pembelajaran adalah dengan melakukan supervisi kelas, dengan demikian kita dapat mengetahui pelaksanaan yang sebenarnya, di samping kita juga melihat perangkat administrasi pembelajarannya”<sup>86</sup>.

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rumsiah, S.Pd.I Kepala MIN Serawi, yakni: ”evaluasi pembinaan karir kita di sekolah adalah bahwa setiap guru diberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan

---

<sup>84</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Salmiah Rajebi di ruang kerja Kepala MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>85</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>86</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

melalui rapat bersama, serta hasil supervisi di kelas dan perangkat yang dibuatnya seperti RPP, silabus, nilai, presensi dan lain sebagainya”<sup>87</sup>.

Terakhir, Ibu Aina Wa’dah, S.Ag kepala MIN yang berlokasi di Jl. Pahlawan Rt. 3 No. 34 Banua Halat Kiri Kec. Tapin Utara ini mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang telah beliau praktikkan dalam kepemimpinannya:

pelaksanaan evaluasi pembinaan karir yang telah kami lakukan terhadap para guru kami di madrasah ini salah satunya adalah melalui supervisi kelas yang rutin dilaksanakan serta feedback dari siswa dan berbagai hal lainnya. Kemudian kita bicarakan dalam rapat dewan guru terutama sekali pada setiap akhir semester serta mengacu kepada administrasi pembelajaran yang telah dibuat para guru<sup>88</sup>.

Pendapat yang dikemukakan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin tersebut diperkuat dengan hasil observasi di madrasahnyanya masing-masing, bahwa ”terdapat evaluasi dalam pelaksanaan tugas mengajar setiap akhir semester bagi semua guru baik yang berstatus sebagai guru tetap (PNS) maupun honorer berupa pengarahan saat pelaksanaan rapat dewan guru, evaluasi menjelang akhir semester serta ketika akan dilaksanakan kelulusan siswa.<sup>89</sup>”

Di samping itu, hasil dokumentasi yang dilakukan pada MIN se Kabupaten Tapin, diketahui bahwa: ”pelaksanaan penilaian kinerja guru dilakukan dengan pengumpulan administrasi pembelajaran seperti: RPP, Daftar Nama Peserta Didik, Daftar Nilai, Buku Pegangan Guru, Media Pembelajaran, dan Instrumen Evaluasi”<sup>90</sup>.

---

<sup>87</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rumsiah, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>88</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Aina Wa’dah, S.Ag, di ruang kerja Kepala MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>89</sup>Hasil observasi pada MIN se Kabupaten Tapin tanggal 20 Mei 2014

<sup>90</sup>Hasil dokumentasi pada MIN se Kabupaten Tapin tanggal 20 Mei 2014

Evaluasi pembinaan karir sebagaimana yang disampaikan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin, hasil observasi dan dokumentasi tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan beberapa guru MIN se Kabupaten Tapin di bawah ini:

Para guru yang bertugas di MIN Keladan telah mengemukakan pendapatnya. Bapak Habiburrahman, S.Pd.I mengemukakan pendapatnya mengenai evaluasi atau penilaian pembinaan karir guru pada madrasah tempat beliau mengabdikan, yakni:

Penilaian terhadap pelaksanaan pembinaan karir yang dilakukan di madrasah dalam bentuk pemantauan di lapangan serta menerima informasi dari para siswa dan lain sebagainya. Selanjutnya kita pada setiap akhir semester melakukan evaluasi bersama, dimana letak kekurangan untuk kita perbaiki, dan yang baik untuk ditingkatkan<sup>91</sup>.

Bapak Atqan, A.Ma yang merupakan salah seorang guru pada MIN Keladan ini mengutarakan: “evaluasi pelaksanaan pembinaan karir dilakukan dalam bentuk supervisi kelas dan penilaian terhadap perangkat administrasi pembelajaran para guru”<sup>92</sup>. Selanjutnya Ibu Lamsiah, S.Pd.I pada kesempatan berbeda menuturkan mengenai hal tersebut, beliau mengutarakan pendapatnya: “Evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan karir guru dilakukan dengan melakukan pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran, di samping juga dilihat kelengkapan administrasi pembelajarannya”<sup>93</sup>.

---

<sup>91</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Habiburrahman, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>92</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Atqan, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>93</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Lamsiah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 23 April 2014

Terakhir, Ibu Mahdiana, A.Ma juga mengemukakan pendapat mengenai pembinaan karir tersebut: "Evaluasi pembinaan karir guru dilakukan oleh pimpinan dengan supervisi kelas serta penilaian terhadap berbagai administrasi perangkat pembelajaran seperti Media Pembelajaran, RPP, Daftar Nilai, Buku Pegangan Guru, Daftar Nama Peserta Didik, dan Instrumen Evaluasi"<sup>94</sup>.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN Tungkup Kec. Binuang. Ibu Siti Mariam, S.Pd.I mengatakan bahwa: "penilaian yang dilakukan kepala madrasah kepada para gurunya dilakukan dengan pengamatan di lapangan atau dalam istilah lainnya adalah supervisi kelas, selanjutnya hal tersebut akan dicocokkan dengan perencanaan pembelajarannya dalam RPP"<sup>95</sup>.

Guru MIN Tungkup lainnya, Ibu Herlina, S.Pd.I yang merupakan wali kelas I/B mengatakan: "evaluasi secara kontinyu dilakukan dengan dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran mulai dari tahap perencanaan: menetapkan tema, bahan ajar, pemilihan strategi, media sampai pada tahap evaluasinya"<sup>96</sup>.

Bapak Martoni Surya, S.Ag adalah guru lainnya pada MIN Tungkup memberikan pendapatnya kepada penulis: "evaluasi pembinaan karir terhadap

---

<sup>94</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mahdiana, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 24 April 2014

<sup>95</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariam, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

<sup>96</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

para guru dilakukan dengan penilaian dari segi pelaksanaan dan administrasi dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”<sup>97</sup>.

Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I guru terakhir pada MIN yang sekarang dipimpin Ismawardah, S.Ag ini mengemukakan pendapatnya: “dalam melaksanakan tugas pokok mengajar tersebut kita juga akan dievaluasi setiap akhir semester oleh pimpinan bagaimana pelaksanaan pembelajaran, dengan pemantauan ataupun perencanaan”<sup>98</sup>.

Pendapat para guru berikutnya disampaikan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN yang sekarang dipimpin Ibu Dra. Salmiah Rajebi. Guru tersebut bernama Bapak M. Yamani, S.Ag, beliau menuturkan kepada penulis:

Para guru baik yang senior maupun guru junior akan diberikan penilaian terhadap pelaksanaan tugas pembelajaran setiap akhir semester. Di mana penilaian tersebut dilakukan dalam bentuk pengamatan atau supervisi yang sering dilakukan pihak sekolah kepada kami, serta kita diwajibkan untuk membuat administrasi pembelajaran seperti RPP, Absensi, Nilai dan lain sebagainya.<sup>99</sup>

Ibu Patmawati, S.Ag merupakan salah seorang guru senior di MIN Lawahan menuturkan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: ”penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan karir adalah lewat supervisi kelas di sekolah dengan adanya rubrik penilaian yang telah disiapkan sebelumnya”<sup>100</sup>

---

<sup>97</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Martoni Surya, S.Ag di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

<sup>98</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

<sup>99</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Yamani, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

Ibu Rupah, S.Pd.I guru lainnya pada MIN Lawahan mengemukakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: “untuk mengukur pelaksanaan tugas pembelajaran apakah telah berhasil maksimal, maka pimpinan senantiasa melakukan penilaian terhadap pelaksanaannya serta melihat kelengkapan administrasi yang wajib bagi guru”<sup>101</sup>.

Terakhir pendapat yang disampaikan Ibu Ariyanti, A.Ma, beliau menuturkan pendapatnya kepada penulis: ”evaluasi juga dilakukan dalam pelaksanaan pembinaan karir yang dilakukan pimpinan kami adalah dengan melihat perangkat pembelajarannya serta prakteknya”<sup>102</sup>.

Beberapa orang guru dari MIN Pandulangan juga memberikan pendapatnya terkait dengan evaluasi pembinaan karir yang dilakukan kepala madrasah. Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN tersebut berpendapat bahwa:

bentuk evaluasi pembinaan karir yang diberikan pihak madrasah kepada kami adalah dalam bentuk pemberian masukan berbagai pihak dan supervisi kelas yang senantiasa rutin kita laksanakan, serta adanya feed back yang berasal dari siswa, serta perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan lain sebagainya<sup>103</sup>.

Selanjutnya Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I berpendapat bahwa: “setelah adanya pemberian tugas dalam pembelajaran, maka setiap akhir semester

---

<sup>100</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Patmawati, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>101</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rupah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>102</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, A.Ma di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 21 April 2014

<sup>103</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

pimpinan melakukan evaluasi dalam pelaksanaannya dalam bentuk supervisi dan kelengkapan administrasi pembelajaran”<sup>104</sup>.

Pada kesempatan berbeda Ibu Istiqomah, S.Pd.I yang juga merupakan guru pada MIN Pandulangan ini mengatakan kepada penulis dalam sesi wawancara: “salah satu bentuk evaluasi pembinaan karir yakni dengan adanya *feedback* dari siswa, serta pengamatan langsung di kelas, serta kelengkapan administrasi pembelajaran”<sup>105</sup>.

Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag juga menuturkan hal yang serupa kepada penulis, yakni: “memberikan penilaian terhadap administrasi pembelajaran seperti RPP, Daftar Nama Peserta Didik, Daftar Nilai dan lain sebagainya dan kesesuaiannya dengan pelaksanaan di lapangan”<sup>106</sup>.

Pendapat beberapa orang guru di MIN Parandakan mengenai evaluasi pembinaan karir yang dilakukan pimpinan madrasah sebagai berikut:

Ibu Rosida, S.Pd.I beliau mengutarakan pendapatnya kepada penulis: ”evaluasi pembinaan karir bagi guru di sekolah dilakukan dengan supervisi kelas, di mana pihak pimpinan melakukan pengamatan dan pemantauan secara langsung di kelas ”<sup>107</sup>.

---

<sup>104</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>105</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>106</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>107</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rosida, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

Hal senada juga diutarakan Bapak Iberahim, S.Pd.I, beliau menyampaikan: ”pelaksanaan pembelajaran yang kami lakukan juga akan dilakukan evaluasi atau penilaian terhadapnya, dimana akan dilihat bagaimana pelaksanaannya apakah sudah berkesuaian dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya”<sup>108</sup>. Selanjutnya Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Pelaksanaan evaluasi pembinaan karir bagi para guru khusus untuk MIN kami di sini bentuknya berupa supervisi kelas, dimana kita tahu kepala sekolah disamping sebagai leader juga sebagai supervisor. Dalam hal ini juga kami para diwajibkan untuk melampirkan bukti pelaksanaan pembelajaran tersebut yang tercover dalam perangkat pembelajaran<sup>109</sup>.

Pendapat terakhir yang dikemukakan guru MIN Parandakan yang berlokasi di Jl. A. Yani Desa Parandakan Kec. Lokpaikat ini disampaikan oleh Ibu Hj. Marliani, A.Ma, beliau mengutarakan bahwa: “pelaksanaan evaluasi pembinaan karir yang dilakukan pihak sekolah salah satunya adalah melalui supervisi atau pemantauan langsung di lokasi belajar atau kelas”<sup>110</sup>.

Pendapat berikutnya disampaikan beberapa orang guru yang berasal dari MIN Serawi yang berlokasi di Jl. Parigi Simbar Kec. Tapin Tengah, yakni dikemukakan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I, beliau mengutarakan kepada penulis pada saat sesi wawancara: “pembinaan karir yang dilakukan pihak pimpinan madrasah selanjutnya akan di evaluasi secara bersama-sama setiap akhir semester. Di

---

<sup>108</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iberahim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>109</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>110</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Marliani, A.Ma di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

samping itu juga kami biasanya saat ngajar akan disupervisi oleh kamad dan diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran”<sup>111</sup>.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ibu Muthmainnah, A.Ma yang merupakan salah satu guru senior di MIN yang dipimpin Ibu Rumsiah, S.Pd.I, beliau menuturkan kepada penulis sebagai berikut:

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pihak pimpinan madrasah kepada kami dalam bentuk supervisi atau pengamatan secara langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, dan kami juga diwajibkan untuk mengumpul perangkat pembelajaran secara lengkap seperti RPP, silabus, nilai, presensi dan lain sebagainya<sup>112</sup>.

Bapak Mulyadi, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN Serawi yang juga diberikan tugas tambahan sebagai Wali Kelas I/A ini juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis:

Setiap akhir semester selalu diadakan penilaian yang dilakukan oleh pihak pimpinan kepada kami para guru lewat adanya rapat bersama terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta hasil supervisi di kelas dan perangkat yang dibuatnya seperti RPP, silabus, nilai, presensi dan lain sebagainya<sup>113</sup>.

Ibu Murniati, S.Pd.I wali kelas VI pada MIN Serawi berpendapat: ”dalam hal evaluasi karir disini kita selalu disupervisi dan di evaluasi dalam rapat guru”<sup>114</sup>.

Ibu Rismarini, S.Pd.I adalah salah seorang guru senior dan telah lama mengabdikan ilmunya pada MIN Banua Halat Kiri ini berpendapat bahwa:

---

<sup>111</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>112</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muthmainnah, A.Ma di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>113</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>114</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 28 April 2014

Pada setiap akhir semester biasanya akan diadakan evaluasi bersama. Sebelum hal tersebut dilakukan, setiap guru diwajibkan untuk mengumpulkan kelengkapan administrasi pembelajaran, di samping itu juga pimpinan biasanya juga akan melihat langsung bagaimana proses pelaksanaannya, jadi tidak cukup melihat bukti fisik tapi juga pelaksanaannya<sup>115</sup>.

Guru lainnya pada MIN Banua Halat Kiri yakni Bapak Haderiansyah, S.Pd mengemukakan bahwa: "untuk menilai apakah pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik maka pimpinan madrasah disini biasanya akan melakukan evaluasi dalam rapat dewan guru".<sup>116</sup>

Pada kesempatan yang sama Bapak Abdul Halim, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN Banua Halat Kiri mengutarakan pendapatnya: "penilaian atau evaluasi senantiasa dilakukan pimpinan kepada kami, bagaimana pelaksanaan perencanaan, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasinya apakah sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat"<sup>117</sup>. Begitu juga pendapat yang dikemukakan guru junior lainnya yakni Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I yang juga diamanahi sebagai wali kelas V, beliau mengatakan: "pelaksanaan tugas wajib maupun tambahan bagi para guru, pada akhirnya akan dilakukan evaluasi atau penilaian. Salah satu bentuknya adalah melalui supervisi kelas yang rutin dilaksanakan serta feedback dari siswa dan berbagai hal lainnya"<sup>118</sup>.

---

<sup>115</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>116</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderiansyah, S.Pd di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>117</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>118</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

Sementara pendapat yang dikemukakan Bapak Asnawi yang merupakan salah seorang pengawas pada MIN di Kabupaten Tapin, beliau mengatakan bahwa: "evaluasi pembinaan karir yang berkaitan dengan penugasan dalam pembelajaran dilakukan dalam dua hal yakni lewat supervisi langsung dan kelengkapan administrasi pembelajaran"<sup>119</sup>.

Berdasarkan hasil paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembinaan karir yang dilakukan pada MIN se Kabupaten Tapin juga di evaluasi melalui pengumpulan kelengkapan berkas administrasi pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, daftar hadir siswa, nilai dan lain sebagainya. Di samping itu juga dilakukan pemantauan atau pengamatan secara langsung di kelas bagaimana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Evaluasi dari pihak Kementerian Agama berupa penilaian kinerja guru (PKG) dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

## **2. Pengembangan karir guru PNS pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Tapin**

Data yang digali berkaitan dengan pengembangan karir guru PNS pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Tapin ini terdiri dari: bentuk-bentuk pengembangan karir, pelaksanaan pengembangan karir dan evaluasi pengembangan karir.

### **a. Bentuk-bentuk pengembangan karir**

Bentuk-bentuk pengembangan karir merupakan suatu usaha yang dilakukan para guru PNS sendiri untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas,

---

<sup>119</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Asnawi (Pengawas MIN se Kabupaten Tapin) tanggal 27 Mei 2014

serta karirnya sesuai dengan aturan kepegawaian di lingkungan madrasah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Pada kesempatan pertama, Ibu Rahmawati, S.Ag Kepala MIN Parandakan mengemukakan pengalamannya terkait dengan pengembangan karirnya di sekolah ini, yakni:

Dalam rangka pengembangan karir guru, Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 telah menetapkan 4 (empat) jenjang jabatan fungsional guru dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu Guru Pertama, Guru Muda, Guru Madya dan Guru Utama. Kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru dalam rangka pengembangan karir merupakan gabungan dari angka kredit unsur utama dan penunjang ditetapkan sesuai dengan Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009. Kegiatan pengembangan karir lainnya adalah promosi. Promosi dimaksud dapat berupa penugasan sebagai guru pembina, guru inti, instruktur, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan sebagainya<sup>120</sup>.

Begitu juga pendapat yang dikemukakan Bapak Fakhruddinor, S.Pd.I selaku kepala MIN Keladan yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara, beliau mengutarakan:

Bentuk pengembangan karir guru adalah berupa kenaikan pangkat atau jabatan, dan yang lainnya adalah berupa promosi. Unsur utama kegiatan yang dapat dinilai sebagai angka kredit dalam kenaikan pangkat guru terdiri atas: a) pendidikan, b) pembelajaran/ pembimbingan dan tugas tambahan dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan c) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Sedangkan promosi dimaksud meliputi kenaikan pangkat dan/atau kenaikan jenjang jabatan fungsional<sup>121</sup>.

---

<sup>120</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

<sup>121</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Fakhruddinor, S.Pd. di ruang kerja Kepala MIN Keladan tanggal 22 April 2014

Ibu Aina Wa'dah, S.Ag kepala MIN yang berlokasi di Jl. Pahlawan Rt. 3 No. 34 Banua Halat Kiri Kec. Tapin Utara ini mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang telah beliau praktikkan dalam kepemimpinannya:

Bentuk-bentuk pengembangan karir yang dapat dilakukan berupa kenaikan pangkat atau jabatan. Kenaikan pangkat guru terdiri atas: a) pendidikan, b) pembelajaran/ pembimbingan dan tugas tambahan dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan c) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Bentuk kedua adalah promosi kenaikan pangkat dan/atau kenaikan jenjang jabatan fungsional<sup>122</sup>.

Selanjutnya pendapat lain disampaikan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I Kepala MIN Pandulangan, yaitu:

Peraturan pemerintah No. 74 tentang guru mengamanatkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesian, guru berhak mendapatkan profesi sesuai dengan tugas dan prestasi kerja. Pengembangan karir dalam bentuk promosi yang meliputi kenaikan pangkat dan/atau kenaikan jenjang jabatan fungsional. Yang kedua adalah berupa kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru dalam rangka pengembangan karir yang mana merupakan gabungan dari angka kredit unsur utama dan penunjang ditetapkan sesuai dengan Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009<sup>123</sup>.

Ibu Ismawardah, S.Ag selaku kepala MIN yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang ini mengemukakan bahwa: “bentuk pengembangan karir guru adalah berupa kenaikan pangkat atau jabatan, dan yang lainnya adalah berupa promosi. Untuk mencapai naik pangkat harus memenuhi angka kredit seperti pendidikan S1 sesuai jurusan atau tidak dan masih lagi”<sup>124</sup>

---

<sup>122</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Aina Wa'dah, S.Ag, di ruang kerja Kepala MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>123</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>124</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ismawardah, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rumsiah, S.Pd.I Kepala MIN Serawi, yakni: "kebijakan kita di sekolah adalah bahwa setiap guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan karirnya bisa dalam bentuk kenaikan pangkat maupun promosi. Kenaikan pangkat diperoleh dengan mengumpulkan angka kredit"<sup>125</sup>.

Pendapat Ibu Dra. Salmiah Rajebi selaku Kepala MIN Lawahan yang dikemukakannya juga senada dengan keenam kepala MIN sebelumnya, menurut beliau:

upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan karir bagi guru adalah adanya kenaikan pangkat maupun promosi. Unsur utama kegiatan yang dapat dinilai sebagai angka kredit dalam kenaikan pangkat guru terdiri atas: a) pendidikan, b) pembelajaran/ pembimbingan dan tugas tambahan dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan c) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Promosi dimaksud meliputi kenaikan pangkat dan/atau kenaikan jenjang jabatan fungsional<sup>126</sup>.

Pendapat yang dikemukakan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan pada MIN se Kabupaten Tapin, diketahui bahwa:

syarat utama yang harus dipenuhi oleh seorang guru sebagai angka kredit dalam kenaikan pangkat guru tersebut terdiri atas: a) pendidikan, b) pembelajaran/ pembimbingan dan tugas tambahan dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan c) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)<sup>127</sup>.

Bentuk pengembangan karir sebagaimana yang disampaikan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin, dan hasil dokumentasi tersebut juga diperkuat

---

<sup>125</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rumsiah, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>126</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Salmiah Rajebi di ruang kerja Kepala MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>127</sup>Hasil dokumentasi pada MIN se Kabupaten Tapin tanggal 20 Mei 2014

dengan pendapat yang dikemukakan beberapa guru MIN se Kabupaten Tapin di bawah ini:

Pendapat beberapa orang guru di MIN Parandakan mengenai bentuk pengembangan karir yang dilakukan pimpinan madrasah, yang pertama dikemukakan oleh: Ibu Rosida, S.Pd.I beliau mengutarakan pendapatnya kepada penulis: "bentuk pengembangan karir bagi guru di sekolah sesuai dengan peraturan pemerintah adalah kenaikan pangkat serta promosi jabatan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan sejumlah angka kredit yang harus dipenuhi guru tersebut"<sup>128</sup>.

Hal senada juga diutarakan Bapak Iberahim, S.Pd.I, beliau menyampaikan: "setiap guru diberikan kesempatan mengembangkan karir dalam bentuk promosi jabatan yang diberikan oleh kepala sekolah sebagai bentuk penghargaan atas prestasi kerjanya, serta adanya kenaikan pangkat apabila telah terpenuhi angka kredit"<sup>129</sup>. Selanjutnya Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Dalam rangka pengembangan karir guru, pemerintah telah menetapkan aturan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru dalam rangka pengembangan karir serta adanya promosi. Promosi dimaksudkan berupa penugasan bagi kami para guru ada yang sebagai guru pembina, guru inti, instruktur, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, maupun pengawas sekolah, dan sebagainya<sup>130</sup>.

---

<sup>128</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rosida, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

<sup>129</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iberahim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>130</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

Pendapat terakhir yang dikemukakan guru MIN Parandakan yang berlokasi di Jl. A. Yani Desa Parandakan Kec. Lokpaikat ini disampaikan oleh Ibu Hj. Marliani, A.Ma, beliau mengutarakan bahwa: “yang saya tahu, agar karir para guru dapat berkembang, maka biasanya perlu adanya kenaikan pangkat bila sudah terpenuhi angka kredit yang telah ditetapkan, serta bagi yang berpotensi bagus perlu diberi penghargaan berupa promosi jabatan baru agar lebih semangat”<sup>131</sup>.

Para guru yang berasal dari MIN Keladan yang sekarang dipimpin Bapak Fakhrudinnor, S.Pd. Itelah mengemukakan pendapatnya. Pendapat pertama disampaikan oleh Bapak Habiburrahman, S.Pd.I, beliau berpendapat mengenai bentuk pengembangan karir yang di madrasah tempat beliau mengabdikan, yakni:

Bentuk pengembangan karir bagi para guru adalah berupa kenaikan pangkat atau jabatan, dan promosi ke posisi yang lebih tinggi. Dalam hal mencapai kenaikan pangkat, maka unsur utama kegiatan yang dapat dinilai berupa angka kredit sebagai syaratnya. Sedangkan promosi dimaksud meliputi kenaikan pangkat dan/atau kenaikan jenjang jabatan fungsional<sup>132</sup>.

Bapak Atqan, A.Ma yang merupakan salah seorang guru pada MIN yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara ini mengutarakan: “dalam rangka pengembangan karir para guru dilakukan berupa kenaikan pangkat atau jabatan, dan yang lainnya adalah berupa promosi”<sup>133</sup>. Selanjutnya Ibu Lamsiah, S.Pd.I pada kesempatan berbeda menuturkan mengenai hal tersebut, beliau mengutarakan pendapatnya: “agar karir para guru dapat terus berkembang lebih

---

<sup>131</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Marliani, A.Ma di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>132</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Habiburrahman, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>133</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Atqan, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

baik, maka perlu dilakukan pengembangan, sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas prestasi kerjanya selama ini, yakni berupa kenaikan pangkat serta guru tersebut dipromosikan untuk menduduki posisi yang lebih tinggi”<sup>134</sup>.

Terakhir, pendapat yang dikemukakan Ibu Mahdiana, A.Ma dari guru MIN Keladan, beliau berpendapat mengenai pembinaan karir tersebut:

setiap guru akan diberikan penghargaan berupa kenaikan pangkat dengan syarat angka kredit yang telah ditetapkan seperti: a) pendidikan, b) pembelajaran/ pembimbingan dan tugas tambahan dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan c) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), serta adanya promosi ke posisi yang lebih bagus<sup>135</sup>.

Ibu Rismarini, S.Pd.I adalah salah seorang guru senior dan telah lama mengabdikan ilmunya pada MIN Banua Halat Kiri ini berpendapat bahwa:

Bentuk-bentuk pengembangan karir yang saya tahu berupa kenaikan pangkat atau jabatan. Untuk mencapai itu setiap guru perlu memenuhi satuan angka kredit seperti pendidikan, yakni telah S1 sesuai jurusan, melaksanakan pembelajaran serta tugas tambahan lainnya yang sesuai seperti menjadi wali kelas dan lain sebagainya serta pengembangan keprofesian lainnya<sup>136</sup>.

Guru lainnya pada MIN Banua Halat Kiri yakni Bapak Haderiansyah, S.Pd mengemukakan bahwa: ”untuk mengembangkan karir para guru khususnya guru yang berstatus PNS, maka pimpinan madrasah disini akan memberikan

---

<sup>134</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Lamsiah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 23 April 2014

<sup>135</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mahdiana, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 24 April 2014

<sup>136</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

kesempatan bagi semua guru untuk naik pangkat dengan syarat-syaratnya serta bisa dipromosikan bila sangat bagus kinerjanya”.<sup>137</sup>

Pada kesempatan yang sama Bapak Abdul Halim, S.Pd.I salah seorang guru junior di lingkungan MIN Banua Halat Kiri mengutarakan pendapatnya: ”semua guru diberikan kesempatan yang sama tidak terkecuali bagi kami yang junior untuk mengembangkan karir kami asal kinerjanya dinilai bagus dan berprestasi”<sup>138</sup>. Begitu juga pendapat yang dikemukakan guru junior lainnya yakni Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I yang juga diamanahi sebagai wali kelas V, beliau mengatakan: ”pelaksanaan tugas wajib maupun tambahan bagi para guru yang dilakukan secara baik, maka hal ini merupakan salah satu poin penting sebagai angka kredit yang wajib dipenuhi apabila ingin naik pangkat disamping berbagai syarat lainnya”<sup>139</sup>.

Beberapa orang guru dari MIN Pandulangan juga memberikan pendapatnya terkait dengan bentuk pengembangan karir yang dilakukan kepala madrasahny. Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN tersebut berpendapat bahwa:

Pekerjaan guru sebagai profesi berhak mendapatkan pengembangan karir yang lebih baik sebagaimana diamanatkan undang-undang juga, yakni berupa kenaikan pangkat dari golongan yang rendah ke golongan yang lebih tinggi misal kita sudah golongan III/d maka kalau sudah terpenuhi angka kreditnya bisa dinaikkan menjadi golongan IV/a<sup>140</sup>.

---

<sup>137</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderiansyah, S.Pd di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014.

<sup>138</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>139</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

Selanjutnya Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I berpendapat bahwa: “setiap guru yang telah memiliki kualifikasi pendidikan sarjana minimal S1 sesuai jurusan /tidak, telah melaksanakan tugas pembelajaran dan tugas tambahan lainnya, maka hal ini merupakan satuan kredit yang digunakan sebagai syarat naik pangkat”<sup>141</sup>.

Pada kesempatan berbeda Ibu Istiqomah, S.Pd.I yang juga merupakan guru pada MIN yang berlokasi di Jl. Simpang 3 Pandulangan Kec. Tapin Tengah ini mengatakan kepada penulis dalam sesi wawancara: “bentuk pengembangan karir yakni dengan adanya kenaikan pangkat, serta promosi jabatan”<sup>142</sup>.

Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag juga menuturkan hal yang serupa kepada penulis, yakni: “sebagai bentuk penghargaan atas kinerja bagi para guru PNS, pemerintah berdasarkan undang-undang telah mengatur mengenai kenaikan pangkat dan promosi jabatan, yang disertai dengan berbagai syarat yang harus dipenuhi bagi para guru tersebut”<sup>143</sup>.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN Tungkap yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang. Ibu Siti Mariam, S.Pd.I mengatakan bahwa: “jabatan guru sebagai profesi mempunyai hak untuk terus dikembangkan sebagai bentuk penghargaan atas kinerjanya,

---

<sup>140</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>141</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>142</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>143</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

adapun bentuknya berupa kenaikan pangkat atau jabatan, dan yang lainnya adalah berupa promosi”<sup>144</sup>.

Guru lainnya adalah Ibu Herlina, S.Pd.I yang merupakan wali kelas I B di MIN Tungkup ini, beliau mengatakan: “bagi para guru, pengembangan karir guru merupakan hal yang sangat wajar sebagai bentuk apresiasi atas kinerjanya, di samping itu diperlukan adanya promosi ke jabatan yang lebih tinggi”<sup>145</sup>.

Bapak Martoni Surya, S.Ag adalah guru lainnya pada MIN Tungkup memberikan pendapatnya kepada penulis: “pengembangan karir guru terhadap para guru dilakukan dengan kenaikan pangkat atau golongan, dan yang lainnya berupa promosi”<sup>146</sup>.

Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I guru terakhir pada MIN yang sekarang dipimpin Ismawardah, S.Ag ini mengemukakan pendapatnya: “dalam melaksanakan tugas pokok mengajar maupun tugas tambahan merupakan bagian dari angka kredit yang dapat digunakan para guru untuk mengajukan naik pangkat sebagai bentuk pengembangan karir guru”<sup>147</sup>.

Pendapat berikutnya disampaikan beberapa orang guru yang berasal dari MIN Serawi yang berlokasi di Jl. Parigi Simbar Kec. Tapin Tengah, yakni

---

<sup>144</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariam, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

<sup>145</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

<sup>146</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Martoni Surya, S.Ag di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

<sup>147</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

dikemukakan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I, beliau mengutarakan kepada penulis pada saat sesi wawancara:

Pengembangan karir yang dilakukan pihak pimpinan madrasah adalah dalam bentuk kenaikan pangkat maupun promosi. Dimana untuk mencapai hal tersebut diperlukan berbagai persyaratan seperti pendidikan, pelaksanaan tugas pembelajaran maupun tambahan dan pengembangan keprofesian<sup>148</sup>.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ibu Muthmainnah, A.Ma yang merupakan salah satu guru senior di MIN yang dipimpin Ibu Rumsiah, S.Pd.I, beliau menuturkan kepada penulis sebagai berikut:

Pelaksanaan pengembangan karir yang dilakukan pihak pimpinan madrasah kepada kami dalam bentuk kenaikan pangkat maupun promosi. Hal tersebut yang saya tahu sudah diatur dalam undang-undang dan peraturan pemerintah kita.. jadi ini merupakan kesempatan bagi kita mengembangkan diri kita ke arah yang lebih baik<sup>149</sup>.

Bapak Mulyadi, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN Serawi yang juga diberikan tugas tambahan sebagai Wali Kelas I a ini juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis:

Setiap guru yang telah memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai jurusan atau tidak, telah melaksanakan keprofesian maka ini merupakan satuan angka kredit yang dapat menunjang kenaikan pangkat seseorang, dan selanjutnya dapat dipromosikan untuk menduduki jabatan yang lebih bagus<sup>150</sup>.

---

<sup>148</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>149</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muthmainnah, A.Ma di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>150</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

Ibu Murniati, S.Pd.I wali kelas VI pada MIN Serawi berpendapat: "dalam hal pengembangan karir disini kita diberikan kesempatan tak terkecuali bisa mengurus kenaikan pangkat dan jabatan, alhamdulillah tanpa pandang bulu"<sup>151</sup>.

Pendapat para guru berikutnya disampaikan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN yang sekarang dipimpin Ibu Dra. Salmiah Rajebi. Guru tersebut bernama Bapak M. Yamani, S.Ag, beliau menuturkan kepada penulis:

Para guru baik yang senior maupun guru junior akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan karirnya ke arah yang lebih baik...setahu saya itu ada dalam aturan pemerintah kita, cuman saya lupa nah nomor berapa..tapi yang jelas itu ada...jadi mungkin maksud pemerintah bagi PNS yang sudah lama bekerja dan punya kinerja bagus maka akan diberikan semacam reward atau penghargaan dalam bahasa kita.<sup>152</sup>

Ibu Patmawati, S.Ag merupakan salah seorang guru senior di lingkungan MIN Lawahan menuturkan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: "pelaksanaan pengembangan karir adalah lewat kenaikan pangkat ke jenjang lebih tinggi serta akan dipromosikan ke jabatan yang lebih bagus kalau orang tersebut mempunyai potensi ke arah sana"<sup>153</sup>.

Ibu Rupah, S.Pd.I guru lainnya pada MIN yang berlokasi di Jl. Lawahan Pasar Kec. Tapin Selatan mengemukakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: "sebagai bentuk penghargaan terhadap pelaksanaan tugas pokok kami

---

<sup>151</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 28 April 2014

<sup>152</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Yamani, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>153</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Patmawati, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

sebagai guru, maka pemerintah telah menetapkan aturan yang mengatur mengenai pengembangan karir tersebut berupa adanya kenaikan pangkat serta promosi”<sup>154</sup>.

Terakhir pendapat yang disampaikan Ibu Ariyanti, A.Ma, beliau menuturkan pendapatnya kepada penulis: ”biasanya sebagai motivasi bagi para guru khususnya kami yang PNS ini, adanya kenaikan pangkat ke tingkat yang lebih tinggi serta adanya promosi jabatan. Dengan demikian kan penghasilan juga meningkat, mudahan kinerjanya juga makin bagus”<sup>155</sup>.

Bapak Drs. Asnawi salah seorang pengawas pada MIN se Kabupaten Tapin menuturkan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara. Beliau mengatakan bahwa: ”bentuk pengembangan karir telah diatur dalam peraturan pemerintah yakni masing-masing guru mempunyai kesempatan yang sama untuk naik pangkat serta promosi jabatan, tentunya dengan memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan”<sup>156</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pengembangan karir guru, Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 telah menetapkan 4 (empat) jenjang jabatan fungsional guru dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu Guru Pertama, Guru Muda, Guru Madya dan Guru Utama. Kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru dalam rangka pengembangan karir merupakan gabungan dari angka kredit unsur utama dan

---

<sup>154</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rupah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>155</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, A.Ma di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 21 April 2014

<sup>156</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Asnawi (Pengawas MIN se Kabupaten Tapin) tanggal 27 Mei 2014

penunjang ditetapkan sesuai dengan Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009. Kegiatan pengembangan karir lainnya adalah promosi. Promosi dimaksud dapat berupa penugasan sebagai guru pembina, guru inti, instruktur, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan sebagainya.

b. Pelaksanaan pengembangan karir

Pelaksanaan pengembangan karir merupakan realisasi dari usaha yang dilakukan para guru PNS sendiri untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas, serta karirnya sesuai dengan aturan kepegawaian di lingkungan madrasah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Pendapat pertama disampaikan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I Kepala MIN Pandulangan, yaitu:

Dalam rangka pengembangan para guru disini, kami senantiasa memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, terutama sekali bagi guru yang belum mencapai S1, sedangkan yang sudah S1 kita dorong juga untuk studi S2, baik dengan biaya sendiri maupun beasiswa. Di samping itu berbagai pelatihan akan kita ikutkan para guru disini supaya pengetahuan dan wawasannya makin bertambah, serta adanya pengembangan publikasi kegiatan karya tulis ilmiah bagi para guru<sup>157</sup>.

Pendapat selanjutnya disampaikan Ibu Dra. Salmiah Rajebi selaku Kepala MIN Lawahan, menurut beliau:

Dalam melaksanakan pengembangan karir dalam bentuk kenaikan pangkat dan promosi jabatan, kita senantiasa terus mendorong bagi semua guru untuk lanjut studi ke tingkat studi tinggi, serta memprioritaskan beasiswa bagi yang belum S1 serta keikutsertaan dalam berbagai pelatihan. Di samping itu bagi yang dedikasinya bagus bisa kita promosikan menjadi guru inti<sup>158</sup>.

---

<sup>157</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

Ibu Aina Wa'dah, S.Ag kepala MIN yang berlokasi di Jl. Pahlawan Rt. 3 No. 34 Banua Halat Kiri Kec. Tapin Utara ini mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang telah beliau praktikkan dalam kepemimpinannya:

Dalam rangka pengembangan karir yang telah kami lakukan terhadap para guru kami di madrasah ini adalah dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para guru untuk mengembangkan keprofesian lewat kegiatan publikasi ilmiah, misalnya PTK serta mendelegasikan kepada para guru untuk ikut serta dalam berbagai pelatihan, serta mengirim guru untuk studi lanjut bila ada tawaran beasiswa dari Depag atau yang lainnya<sup>159</sup>.

Ibu Ismawardah, S.Ag selaku kepala MIN yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang ini mengemukakan bahwa:

dalam rangka pengembangan karir guru dilakukan dengan memberikan kenaikan pangkat dan promosi berdasarkan aturan yang berlaku. Untuk mencapai hal itu perlu ditopang dengan berbagai poin penting sebagai angka kredit yakni para guru tersebut harus berpendidikan minimal S1 baik jurusannya sesuai atau tidak, serta banyak mengikuti pelatihan dan pengembangan kegiatan ilmiah. Di samping itu dalam hal promosi kita telah memberikan amanah baru bagi guru berprestasi dan dedikasinya bagus kepada lembaga untuk menduduki jabatan strategis di sekolah<sup>160</sup>.

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rumsiah, S.Pd.I Kepala MIN Serawi, yakni:

dalam hal pengembangan karir di sekolah adalah bahwa setiap guru diberikan peluang yang sama untuk melanjutkan jenjang karirnya lewat pendidikan lanjut khusus bagi yang memenuhi persyaratan, terutama sekali kita prioritaskan bagi yang belum sarjana. Selanjutnya bagi guru yang bagus kinerjanya serta loyalitasnya kepada lembaga bisa kita promosikan untuk menduduki jabatan penting di sekolah<sup>161</sup>.

---

<sup>158</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Salmiah Rajebi di ruang kerja Kepala MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>159</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Aina Wa'dah, S.Ag, di ruang kerja Kepala MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>160</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ismawardah, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

Pada kesempatan lain, Ibu Rahmawati, S.Ag Kepala MIN Parandakan mengemukakan pengalamannya terkait dengan pelaksanaan pengembangan karir di sekolah ini, yakni: ”salah satu upaya yang kami lakukan dalam rangka pengembangan karir guru dalam hal kenaikan pangkat dan promosi adalah membuka kesempatan semuanya untuk studi lanjut sesuai bidangnya, serta mengikuti berbagai pelatihan terkait dan pengembangan kegiatan ilmiah”<sup>162</sup>.

Begitu juga pendapat yang dikemukakan Bapak Fakhruddinor, S.Pd.I selaku kepala MIN Keladan yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara, beliau mengutarakan:

Pelaksanaan pengembangan karir guru dilakukan dengan memberikan beasiswa bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya, agar lebih berkembang pengetahuan dan wawasannya. Kita juga sangat mengapresiasi setiap guru yang memiliki prestasi serta dedikasi dan loyalitasnya sangat bagus, kita akan berikan reward berupa promosi untuk menduduki jabatan guru yang lebih strategis<sup>163</sup>.

Pendapat yang dikemukakan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin tersebut diperkuat dengan hasil observasi di madrasahny masing-masing, bahwa ”dalam pelaksanaan rapat dewan guru, kepala madrasah menyisipkan himbauan, ajakan serta motivasi agar para guru dapat lebih meningkatkan profesinya, sebagai

---

<sup>161</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rumsiah, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>162</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

<sup>163</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Fakhruddinor, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Keladan tanggal 22 April 2014

syarat untuk mengajukan naik pangkat dan promosi jabatan. Yakni bisa lewat pendidikan, diklat maupun publikasi kegiatan yang bersifat keilmiah<sup>164</sup>”.

Pelaksanaan pengembangan karir sebagaimana yang disampaikan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin dan hasil observasi tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan beberapa guru MIN se Kabupaten Tapin di bawah ini:

Beberapa orang guru dari MIN Pandulangan juga memberikan pendapatnya terkait dengan pelaksanaan pengembangan karir yang dilakukan kepala madrasah. Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN tersebut berpendapat bahwa:

Untuk mencapai pengembangan karir yang lebih baik yakni berupa kenaikan pangkat kita para guru juga dituntut memenuhi angka kreditnya agar bisa naik. Salah satu poin angka kreditnya adalah kami harus memenuhi kualifikasi pendidikan sarjana minimal S1, kalau sampai S2 lebih bagus lagi maka angka kreditnya juga tinggi, kalau saya Alhamdulillah sudah S1 sesuai bidang studi dan ke depan kalau ada beasiswa saya akan melanjutkan lagi ke S2<sup>165</sup>.

Selanjutnya Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I berpendapat bahwa: “Alhamdulillah pihak sekolah sangat memberikan kesempatan kepada kami dalam mengembangkan karir, misalnya siapa saja yang mau S1 atau S2 bisa dengan biaya sendiri dan beasiswa kalau ada, dan saya tidak pernah menyalahgunakan kesempatan bila disuruh untuk mengikuti pelatihan, karena ini sangat bagus”<sup>166</sup>.

---

<sup>164</sup>Hasil observasi pada MIN se Kabupaten Tapin tanggal 20 Mei 2014

<sup>165</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>166</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

Pada kesempatan berbeda Ibu Istiqomah, S.Pd.I yang juga merupakan guru pada MIN yang berlokasi di Jl. Simpang 3 Pandulangan Kec. Tapin Tengah ini mengatakan kepada penulis dalam sesi wawancara:

saya sangat bersyukur bahwa pelaksanaan pengembangan karir disini cukup bagus, dimana para guru diberikan kesempatan yang sama sesuai dengan kebutuhan untuk dikirim kalau ada pelatihan atau diklat yang terkait dengan mata pelajaran kita, di samping juga guru dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan ilmiah, dan kami sangat tertantang dengan itu mumpung diberikan kesempatan<sup>167</sup>.

Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag juga menuturkan hal yang serupa kepada penulis, yakni: “kaitannya dengan promosi jabatan, saya selalu berusaha mendedikasikan diri saya untuk bekerja lebih baik di madrasah ini, seperti mengembangkan profesi keilmuan serta mengikuti berbagai pelatihan, dan berusaha untuk S2”<sup>168</sup>.

Pendapat para guru berikutnya disampaikan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN yang sekarang dipimpin Ibu Dra. Salmiah Rajebi. Guru tersebut bernama Bapak M. Yamani, S.Ag, beliau menuturkan kepada penulis:

Dalam rangka mengembangkan karir, kami harus berusaha semaksimal mungkin, dengan mengumpulkan berbagai kredit poin yang telah ditetapkan seperti pendidikan, pelatihan, pengembangan profesi serta kegiatan penunjang lainnya, tapi Alhamdulillah disini bagi semua guru didukung untuk mengembangkan karirnya seperti didorong untuk studi lanjut ke jenjang studi yang lebih tinggi, serta diberikan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa bagi yang belum S1 serta diikutsertakan dalam berbagai pelatihan. Di samping itu bagi yang dedikasinya bagus biasanya akan promosikan menjadi guru inti.<sup>169</sup>

---

<sup>167</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>168</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>169</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Yamani, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

Ibu Patmawati, S.Ag merupakan salah seorang guru senior di lingkungan MIN Lawahan menuturkan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: "untuk mencapai kenaikan pangkat kami para guru harus berusaha memenuhi angka kredit di antaranya salah satu poin penting adalah guru harus punya pendidikan S1. Di samping itu juga kami selalu berinisiatif dan alhamdulillah didukung untuk mengikuti berbagai pelatihan"<sup>170</sup>.

Ibu Rupah, S.Pd.I guru lainnya pada MIN yang berlokasi di Jl. Lawahan Pasar Kec. Tapin Selatan mengemukakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: "dalam pelaksanaannya Alhamdulillah sangat mengapresiasi bagi yang guru mempunyai kinerja yang bagus untuk bisa dipromosikan ke kedudukan yang lebih bagus serta peluang beasiswa kalau ada bagi semua yang berminat, untuk mencapai itu kami harus berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya"<sup>171</sup>.

Terakhir pendapat yang disampaikan Ibu Ariyanti, A.Ma, beliau menuturkan pendapatnya kepada penulis: "khususnya kami yang PNS ini, sangat terbuka sekali untuk mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut, cuman kadang-kadang persoalannya karena masalah keluarga dan masalah lainnya, seringkali beasiswa tidak jadi diambil. Padahal kita diakui selalu didorong untuk studi lanjut tersebut"<sup>172</sup>.

---

<sup>170</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Patmawati, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>171</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rupah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>172</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, A.Ma di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 21 April 2014

Ibu Rismarini, S.Pd.I adalah salah seorang guru senior dan telah lama mengabdikan ilmunya pada MIN Banua Halat Kiri ini berpendapat bahwa:

Alhamdulillah dalam rangka pengembangan karir disini, para guru diberikan peluang yang sama untuk pengembangan keprofesian lewat kegiatan publikasi ilmiah, seperti PTK serta didelegasikan untuk ikut serta dalam berbagai pelatihan, serta studi lanjut bila ada tawaran beasiswa dari Depag atau yang lainnya. Oleh karenanya dengan dukungan tersebut, ini menjadi modal penting bagi kami untuk mengembangkan karir disini<sup>173</sup>.

Guru lainnya pada MIN Banua Halat Kiri yakni Bapak Haderiansyah, S.Pd mengemukakan bahwa: "untuk mengembangkan karir disini, yang pertama harus diawali dengan kemauan sendiri ada tekad yang kuat. Selama ini alhamdulillah juga didukung pihak sekolah"<sup>174</sup>.

Pada kesempatan yang sama Bapak Abdul Halim, S.Pd.I salah seorang guru junior di lingkungan MIN Banua Halat Kiri mengutarakan pendapatnya: "yakni kami alhamdulillah telah berhasil merampung studi lanjut S1 sesuai jurusan serta berusaha mengembangkan keprofesiannya lewat kegiatan ilmiah seperti melakukan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan proses pembelajaran"<sup>175</sup>. Begitu juga pendapat yang dikemukakan guru junior lainnya yakni Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I yang juga diamanahi sebagai wali kelas V, beliau mengatakan: "fasilitas dan dukungan yang diberikan pihak pimpinan terkait dengan pengembangan karir para guru disini sangatlah mendukung, tetapi semua

---

<sup>173</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>174</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderiansyah, S.Pd di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>175</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

itu juga tetap harus kita usahakan sendiri artinya ada kemauan kita sendiri untuk berkembang”<sup>176</sup>.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN Tungkap yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang. Ibu Siti Mariam, S.Pd.I mengatakan bahwa: “untuk mencapai kenaikan pangkat atau jabatan, serta promosi jabatan di sekolah kita harus melakukan kerja yang terbaik, kalau ada pelatihan untuk mengembangkan diri kita selama diizinkan akan selalu berusaha mengikutinya, serta mengembangkan keprofesian lewat PTK”<sup>177</sup>.

Guru lainnya adalah Ibu Herlina, S.Pd.I yang merupakan wali kelas I B di MIN Tungkap ini, beliau mengatakan: “untuk mengembangkan karir, kami para guru tentunya harus mengikuti aturan yang ada, dimana para guru dituntut berbagai angka kredit seperti pendidikan dan lain sebagainya. Untuk itu, perlu berusaha memenuhinya demi kemajuan kita juga”<sup>178</sup>.

Bapak Martoni Surya, S.Ag adalah guru lainnya pada MIN Tungkap memberikan pendapatnya kepada penulis: “untuk mencapai kredit poin kenaikan pangkat, kami para guru harus berusaha untuk selalu mengikuti berbagai pelatihan serta publikasi ilmiah yakni melakukan penelitian tindakan kelas demi melakukan perubahan perbaikan pembelajaran di samping juga untuk kredit poin”<sup>179</sup>.

---

<sup>176</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>177</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariam, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

<sup>178</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

<sup>179</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Martoni Surya, S.Ag di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 23 Mei 2014

Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I guru terakhir pada MIN yang sekarang dipimpin Ismawardah, S.Ag ini mengemukakan pendapatnya: “kami para guru selalu berusaha untuk menunaikan tugas pokok dan tambahan yang diamanahkan kepada kami dengan semaksimal mungkin, serta memenuhi berbagai persyaratan untuk pengembangan karir tersebut”<sup>180</sup>.

Pendapat berikutnya disampaikan beberapa orang guru yang berasal dari MIN Serawi yang berlokasi di Jl. Parigi Simbar Kec. Tapin Tengah, yakni dikemukakan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I, beliau mengutarakan kepada penulis pada saat sesi wawancara:

Untuk mengembangkan karir dalam dunia PNS harus mengacu pada aturan yang ada. Dalam hal ini misalnya untuk pendidikan itu dituntut kesesuaian ijazah dengan bidang yang kita asuh, dalam hal ini saya telah menyelesaikan pendidikan yang sesuai dengan bidang saya. Di samping itu kami selalu berinisiatif untuk aktif menghadiri kalau ada seminar kependidikan dimana saja, selama sanggup dijangkau<sup>181</sup>.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ibu Muthmainnah, A.Ma yang merupakan salah satu guru senior di MIN yang dipimpin Ibu Rumsiah, S.Pd.I, beliau menuturkan kepada penulis sebagai berikut:

Untuk melanjutkan ke S1 mungkin rasanya tidak mungkin, karena saya sudah cukup tua, tetapi selain itu saya tetap berusaha aktif mengembangkan keilmuan dengan menghadiri berbagai seminar pendidikan dan lain sebagainya serta mencoba melakukan penelitian ilmiah seperti PTK<sup>182</sup>.

---

<sup>180</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkap tanggal 23 Mei 2014

<sup>181</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>182</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muthmainnah, A.Ma di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

Bapak Mulyadi, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN Serawi yang juga diberikan tugas tambahan sebagai Wali Kelas I a ini juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis:

Alhamdulillah saya sudah mencapai pendidikan S1, mudah-mudahan ke depan saya mendapatkan beasiswa S2, di samping itu juga untuk menunjang kegiatan keprofesian saya berusaha menghadiri berbagai seminar atau workshop keilmuan seperti yang berkembang saat ini kaitannya dengan penerapan kurikulum 2013<sup>183</sup>.

Ibu Murniati, S.Pd.I wali kelas VI pada MIN Serawi berpendapat: "untuk pengembangan karir disini kita diberikan kesempatan bagi semuanya, tapi semua itu kembali kepada diri kita masing-masing, kalau saya mendapatkan tugas tambahan menjadi wali kelas, di samping juga berusaha untuk membuat karya pembelajaran yang inovatif, yang bisa dipergunakan untuk anak-anak"<sup>184</sup>.

Pendapat beberapa orang guru di MIN Parandakan mengenai pelaksanaan pengembangan karir yang dilakukan pimpinan madrasah, yang pertama dikemukakan oleh: Ibu Rosida, S.Pd.I beliau mengutarakan pendapatnya kepada penulis: "poin angka kreditnya untuk naik pangkat adalah kami harus memenuhi kualifikasi pendidikan sarjana minimal S1, sampai S2 lebih bagus lagi maka angka kreditnya juga tinggi, kalau saya Alhamdulillah sudah S1 sesuai bidang studi dan ke depan kalau ada beasiswa saya akan melanjutkan lagi ke S2"<sup>185</sup>.

Hal senada juga diutarakan Bapak Ibrahimi, S.Pd.I, beliau menyampaikan: "Dalam rangka mengembangkan karir, saya selalu berusaha semaksimal mungkin,

---

<sup>183</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>184</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 28 April 2014

<sup>185</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rosida, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

dengan mengumpulkan berbagai kredit poin yang telah ditetapkan seperti pendidikan, pelatihan, pengembangan profesi serta kegiatan penunjang lainnya”<sup>186</sup>. Selanjutnya Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Untuk mewujudkan pengembangan karir, para guru selalu berusaha meningkatkan kreativitas kami sesuai dengan tuntutan angka kredit yang telah ditetapkan. Seperti pendidikan harus minimal S1 dan pelaksanaan tugas pokok atau pembimbingan dan pengembangan keprofesian keilmuan<sup>187</sup>.

Pendapat terakhir yang dikemukakan guru MIN Parandakan yang berlokasi di Jl. A. Yani Desa Parandakan Kec. Lokpaikat ini disampaikan oleh Ibu Hj. Marliani, A.Ma, beliau mengutarakan bahwa: “untuk mengembangkan karir, kami selalu berusaha membuat inovasi dalam hal pembelajaran, serta menjalankan tugas pembelajaran maupun tugas tambahan yang dibebankan kepada saya dengan sebaik-baiknya, disamping ikut dalam berbagai seminar dan diklat dan PTK”<sup>188</sup>.

Para guru yang berasal dari MIN Keladan yang sekarang dipimpin Bapak Fakhrudinnor, S.Pd.I telah mengemukakan pendapatnya. Pendapat pertama disampaikan oleh Bapak Habiburrahman, S.Pd.I, beliau berpendapat mengenai pelaksanaan pengembangan karir yang di madrasah tempat beliau mengabdikan, yakni:

Apabila diminta kepala sekolah untuk menghadiri kegiatan pelatihan saya selalu siap sedia, begitu juga dengan berbagai seminar yang berkaitan dengan keprofesian guru...dan untuk pendidikan lanjut S2, saya akan

---

<sup>186</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iberahim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>187</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>188</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Marliani, A.Ma di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

lanjut kalau diizinkan serta mendapatkan beasiswa penuh mudah-mudahan... Amin<sup>189</sup>.

Bapak Atqan, A.Ma yang merupakan salah seorang guru pada MIN yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara ini mengutarakan: “aktif mengikuti kegiatan keilmuan yang berhubungan dengan profesi keguruan di dalam maupun di luar sekolah, serta turut mengembangkan pembelajaran aktif dan melakukan penelitian di kelas”<sup>190</sup>. Selanjutnya Ibu Lamsiah, S.Pd.I pada kesempatan berbeda menuturkan mengenai hal tersebut, beliau mengutarakan pendapatnya: “untuk mewujudkan agar karir para guru dapat terus berkembang lebih baik, maka para guru sendiri harus berusaha semaksimal mungkin. Saya selalu berusaha mengikuti forum keilmuan serta mengembangkannya lewat penelitian PTK”<sup>191</sup>.

Terakhir, pendapat yang dikemukakan Ibu Mahdiana, A.Ma dari guru MIN Keladan, beliau berpendapat mengenai pembinaan karir tersebut:

Untuk mencapai angka kredit, alhamdulillah berkat dorongan dari pimpinan saya sambil melanjutkan pendidikan sarjana S1, selanjutnya dalam hal pembelajaran/pembimbingan dan tugas tambahan dan/atau tugas lain senantiasa kita lakukan dengan sebaik-baiknya, dan berusaha mengembangkan keprofesian lewat penelitian tindakan kelas disini<sup>192</sup>.

---

<sup>189</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Habiburrahman, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>190</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Atqan, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>191</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Lamsiah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 23 April 2014

<sup>192</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mahdiana, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 24 April 2014

Bapak Drs. Asnawi salah seorang pengawas pada MIN se Kabupaten Tapin juga mengemukakan pendapatnya. Beliau mengatakan bahwa: ”dalam rangka pengembangan karir, kami dari pihak pengawas juga senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada guru agar dapat meningkatkan kualifikasi pendidikannya, serta mengembangkan kegiatan keprofesiannya”<sup>193</sup>.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan karir pada MIN se Kabupaten Tapin adalah secara umum kepala Madrasah memberikan kesempatan dan peluang bagi para gurunya untuk mengembangkan karir dengan cara memotivasi dan mendorong untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, serta mengikutsertakan para guru dalam berbagai kegiatan keprofesian dan penelitian ilmiah. Sedangkan dari pihak guru senantiasa berusaha mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan kependidikan dan mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas serta melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Terdapat sebagian kecil yang mengaku tidak bisa melanjutkan studi karena terkendala problema ekonomi dan keluarga.

c. Evaluasi pengembangan karir

Evaluasi pengembangan karir merupakan penilaian atau pengukuran terhadap usaha yang dilakukan para guru PNS sendiri untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas, serta karirnya sesuai dengan aturan kepegawaian di lingkungan madrasah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pendapat

---

<sup>193</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Asnawi (Pengawas MIN se Kabupaten Tapin) tanggal 27 Mei 2014

atau ungkapan yang disampaikan responden/informan pada sesi wawancara sebagai berikut:

Pendapat pertama dikemukakan Bapak Fakhrudinnor, S.Pd. selaku kepala MIN Keladan yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara, beliau mengutarakan:

Sebagai bentuk evaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, bimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut. Kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya<sup>194</sup>.

Hal senada juga diungkapkan Ibu Rumsiah, S.Pd.I Kepala MIN Serawi, yakni:

Penilaian Kinerja Guru (PKG) mencakup pendidikan, pembelajaran/ bimbingan, tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Sedangkan unsur penunjang adalah kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas guru, seperti memperoleh gelar/ijazah yang tidak sesuai dengan bidang yang diampunya, memperoleh penghargaan/tanda jasa, dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru antara lain membimbing peserta didik dalam praktik kerja nyata/industri/esktrakurikuler, menjadi/ membina anggota organisasi profesi/kepramukaan, menjadi tim penilai angka kredit, dan menjadi tutor/pelatih/instruktur<sup>195</sup>.

Ibu Ismawardah, S.Ag selaku kepala MIN yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang ini mengemukakan bahwa:

Sebagai bentuk evaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, bimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut. Peni-

---

<sup>194</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Fakhrudinnor, S.Pd. di ruang kerja Kepala MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>195</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rumsiah, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Serawi tanggal 25 April 2014

lain mencakup pendidikan, pembelajaran/bimbingan, tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan, ditambah dengan unsur penunjang lainnya<sup>196</sup>.

Pada kesempatan lain, Ibu Rahmawati, S.Ag Kepala MIN Parandakan mengemukakan pengalamannya terkait dengan evaluasi pengembangan karir di sekolah ini, yakni: "Penilaian Kinerja Guru (PKG) dihitung dengan menggunakan angka kredit yang meliputi perhitungan komponen utama dan penunjang"<sup>197</sup>.

Pendapat selanjutnya disampaikan Ibu Dra. Salmiah Rajebi selaku Kepala MIN Lawahan, menurut beliau:

Untuk mendapatkan kenaikan jabatan fungsional setingkat lebih tinggi, seorang guru harus memenuhi angka kredit kumulatif minimal sesuai dengan jabatan itu. Jumlah angka kredit minimal yang harus dipenuhi setiap guru untuk dapat diangkat dalam suatu jabatan fungsional dengan ketentuan minimal 80% angka kredit berasal dari unsur utama dan minimal 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang<sup>198</sup>.

Pendapat berikutnya disampaikan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I Kepala MIN Pandulangan, yaitu:

Evaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, bimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut minimal 80% angka kredit berasal dari unsur utama dan minimal 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang<sup>199</sup>.

---

<sup>196</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ismawardah, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Tungkap tanggal 22 Mei 2014

<sup>197</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati, S.Ag di ruang kerja Kepala MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

<sup>198</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Salmiah Rajebi di ruang kerja Kepala MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>199</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Murad, S.Pd.I di ruang kerja Kepala MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

Terakhir, Ibu Aina Wa'dah, S.Ag yang merupakan kepala MIN yang berlokasi di Jl. Pahlawan Rt. 3 No. 34 Banua Halat Kiri Kec. Tapin Utara ini mengemukakan pendapatnya sebagaimana yang telah beliau praktikkan dalam kepemimpinannya:

Evaluasi pengembangan karir guru dilakukan dengan menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Diharapkan nantinya dapat bermanfaat untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu dan kinerja guru di sekolah<sup>200</sup>.

Pendapat yang dikemukakan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi di madrasah-masing, bahwa "dalam pelaksanaan evaluasi kinerja guru, dilakukan dengan melakukan penghitungan angka kredit berasal dari unsur utama dan minimal 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang<sup>201</sup>".

Evaluasi pengembangan karir sebagaimana yang disampaikan seluruh kepala MIN se Kabupaten Tapin dan hasil dokumentasi tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan beberapa guru MIN se Kabupaten Tapin di bawah ini:

Para guru yang berasal dari MIN Keladan yang sekarang dipimpin Bapak Fakhrudinnor, S.Pd. Itelah mengemukakan pendapatnya. Pendapat pertama disampaikan oleh Bapak Habiburrahman, S.Pd.I, beliau berpendapat mengenai evaluasi pengembangan karir yang di madrasah tempat beliau mengabdikan, yakni:

---

<sup>200</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Aina Wa'dah, S.Ag, di ruang kerja Kepala MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>201</sup>Hasil dokumentasi pada MIN se Kabupaten Tapin tanggal 20 Mei 2014

Untuk mengevaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas pelaksanaan tugas pokok maupun tugas tambahan. Yang pokok seperti a) pendidikan, b) pembelajaran/pembimbingan dan tugas tambahan dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan c) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)<sup>202</sup>.

Bapak Atqan, A.Ma yang merupakan salah seorang guru pada MIN yang berlokasi di Desa Keladan Rt. 4 Kec. Candi Laras Utara ini mengutarakan: “evaluasi dimaksudkan sarana penilaian terhadap pelaksanaan profesi keguruan yang dilakukan dalam penghitungan angka kredit. Adapun yang dihitung adalah komponen pendidikan, pembelajaran dan pengembangan profesi”<sup>203</sup>. Selanjutnya Ibu Lamsiah, S.Pd.I pada kesempatan berbeda menuturkan mengenai hal tersebut, beliau mengutarakan pendapatnya: “Evaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan menghitung angka kredit yang diperoleh guru. Kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya”<sup>204</sup>.

Terakhir, pendapat yang dikemukakan Ibu Mahdiana, A.Ma dari guru MIN Keladan, beliau berpendapat mengenai evaluasi pembinaan karir tersebut:

Evaluasi pengembangan karir, dengan menghitung angka kredit yang atas kinerja guru dalam pembelajaran, bimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah serta kegiatan penunjang lainnya. Penilaian kinerja ini rutin dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya<sup>205</sup>.

---

<sup>202</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Habiburrahman, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>203</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Atqan, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 22 April 2014

<sup>204</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Lamsiah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 23 April 2014

Pendapat berikutnya disampaikan beberapa orang guru yang berasal dari MIN Serawi yang berlokasi di Jl. Parigi Simbar Kec. Tapin Tengah, yakni dikemukakan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I, beliau mengutarakan kepada penulis pada saat sesi wawancara:

Dalam rangka mengevaluasi karir guru dilakukan dengan menilai angka kredit guru tersebut yang terdiri unsur pokok dan penunjang. Penilaian kinerja ini rutin dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya<sup>206</sup>.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ibu Muthmainnah, A.Ma yang merupakan salah satu guru senior di MIN yang dipimpin Ibu Rumsiah, S.Pd.I, beliau menuturkan kepada penulis sebagai berikut:

Unsur pokok yang dinilai dalam angka kredit adalah pendidikan, pembelajaran/ bimbingan, tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Adapun unsur penunjang yang dinilai adalah kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas guru, seperti punya ijazah yang tidak sesuai dengan bidang yang diampunya, punya penghargaan/tanda jasa, dan kegiatan yang mendukung tugas guru antara lain membimbing peserta didik dalam praktik kerja nyata/industri/esktrakurikuler, menjadi/membina anggota organisasi profesi/kepramukaan, menjadi tim penilai angka kredit, dan menjadi tutor/pelatih/instruktur<sup>207</sup>.

Bapak Mulyadi, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN Serawi yang juga diberikan tugas tambahan sebagai Wali Kelas I a ini juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis:

Evaluasi kinerja guru mencakup pendidikan, pembelajaran/ bimbingan, tugas tambahan yang relevan, dan pengembangan keprofesian. Unsur

---

<sup>205</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Mahdiana, A.Ma di ruang dewan guru MIN Keladan tanggal 24 April 2014

<sup>206</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rusdini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 25 April 2014

<sup>207</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Muthmainnah, A.Ma di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

penunjang seperti memperoleh gelar/ijazah walaupun tidak sesuai dengan bidang yang diampunya, memperoleh penghargaan/tanda jasa, dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru antara lain membimbing peserta didik dalam praktik, menjadi/ membina anggota organisasi profesi/kepramukaan, menjadi tim PAK, dan menjadi tutor/pelatih/instruktur<sup>208</sup>.

Ibu Murniati, S.Pd.I wali kelas VI pada MIN Serawi berpendapat:

”Penilaian kinerja guru mencakup 2 komponen yang pokok dan komponen penunjang. Hal ini dilakukan secara rutin dalam rangka pengembangan karir guru”<sup>209</sup>.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN Tungkup yang beralamat di Jl. Sarang Burung Kec. Binuang. Ibu Siti Mariam, S.Pd.I mengatakan bahwa: “evaluasi kinerja guru melalui penghitungan angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, bimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukannya pada tahun tersebut”<sup>210</sup>.

Guru lainnya adalah Ibu Herlina, S.Pd.I yang merupakan wali kelas I B di MIN Tungkup ini, beliau mengatakan: “untuk mengevaluasi karir, dilakukan dengan menghitung angka kredit seperti pendidikan dan lain sebagainya. Penilaiannya adalah pendidikan, pembelajaran, tugas tambahan yang, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan, ditambah dengan unsur penunjang”<sup>211</sup>.

---

<sup>208</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 26 April 2014

<sup>209</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Murniati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Serawi tanggal 28 April 2014

<sup>210</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariam, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

Bapak Martoni Surya, S.Ag adalah guru lainnya pada MIN Tungkup memberikan pendapatnya kepada penulis: “untuk mencapai mencapai kenaikan pangkat dinilai dengan kredit poin pangkat, dengan melampirkan berbagai bukti fisik pelaksanaan tugas pokok maupun tambahan yang telah kami laksanakan”<sup>212</sup>.

Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I guru terakhir pada MIN yang sekarang dipimpin Ismawardah, S.Ag ini mengemukakan pendapatnya: “berbagai hal untuk penilaian pengembangan karir adalah pelaksanaan tugas kinerja dalam hal pembelajaran dan pelaksanaan tugas tambahan lainnya”<sup>213</sup>.

Pendapat beberapa orang guru di MIN Parandakan mengenai evaluasi pengembangan karir yang dilakukan pimpinan madrasah, yang pertama dikemukakan oleh: Ibu Rosida, S.Pd.I beliau mengutarakan pendapatnya kepada penulis: ”yang dinilai dalam rangka pengembangan karir adalah dari poin angka kreditnya untuk naik pangkat dan promosi jabatan adalah yang meliputi perhitungan komponen utama dan penunjang”<sup>214</sup>.

Hal senada juga diutarakan Bapak Ibrahlim, S.Pd.I, beliau menyampaikan: ”Dalam rangka mengevaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan melakukan penilaian berbagai kredit poin yang telah ditetapkan seperti pendidikan, pelatihan,

---

<sup>211</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Herlina, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 22 Mei 2014

<sup>212</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Martoni Surya, S.Ag di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

<sup>213</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rasuna Hayati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Tungkup tanggal 23 Mei 2014

<sup>214</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rosida, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 5 Mei 2014

pengembangan profesi serta kegiatan penunjang lainnya”<sup>215</sup>. Selanjutnya Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I juga mengutarakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara sebagai berikut:

Untuk mewujudkan pengembangan karir, akan dilakukan penilaian kinerja guru (PKG) dihitung dengan menggunakan angka kredit yang meliputi perhitungan komponen utama dan penunjang. Mencakup pendidikan, pembelajaran/ bimbingan, tugas tambahan yang relevan, dan pengembangan keprofesian. Unsur penunjang seperti memperoleh gelar/ijazah walaupun tidak sesuai dengan bidang yang diampunya, memperoleh penghargaan/tanda jasa, dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru antara lain membimbing peserta didik dalam praktik, menjadi/ membina anggota organisasi profesi/kepramukaan, menjadi tim PAK, dan menjadi tutor/pelatih/instruktur<sup>216</sup>.

Pendapat terakhir yang dikemukakan guru MIN Parandakan yang berlokasi di Jl. A. Yani Desa Parandakan Kec. Lokpaikat ini disampaikan oleh Ibu Hj. Marliani, A.Ma, beliau mengutarakan bahwa: “untuk mengevaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan perhitungan angka kredit, yang mana komponennya merupakan gambaran kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan penunjang yang telah dilakukan kami para guru”<sup>217</sup>.

Pendapat para guru berikutnya disampaikan oleh beberapa orang guru yang berasal dari MIN yang sekarang dipimpin Ibu Dra. Salmiah Rajebi. Guru tersebut bernama Bapak M. Yamani, S.Ag, beliau menuturkan kepada penulis:

Dalam rangka mengembangkan karir, kami harus selalu berusaha semaksimal mungkin melaksanakan tugas kami sebagai guru, dengan mengumpulkan berbagai kredit poin yang telah ditetapkan minimal 80%

---

<sup>215</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Iberahim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>216</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Husnul Chatimah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

<sup>217</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Marliani, A.Ma di ruang dewan guru MIN Parandakan tanggal 6 Mei 2014

angka kredit berasal dari unsur utama atau pokok dan minimal 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang.<sup>218</sup>

Ibu Patmawati, S.Ag merupakan salah seorang guru senior di lingkungan MIN Lawahan menuturkan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara:

untuk mencapai kenaikan pangkat kami para guru harus berusaha memenuhi angka kredit. Adapun jumlah angka kredit minimal yang harus dipenuhi untuk dapat diangkat dalam suatu jabatan fungsional dengan ketentuan minimal 80% angka kredit berasal dari unsur utama dan minimal 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang<sup>219</sup>.

Ibu Rupah, S.Pd.I guru lainnya pada MIN yang berlokasi di Jl. Lawahan Pasar Kec. Tapin Selatan mengemukakan pendapatnya kepada penulis dalam sesi wawancara: “Untuk mewujudkan pengembangan karir, akan dilakukan penilaian kinerja guru (PKG) dihitung dengan menggunakan angka kredit yang meliputi perhitungan komponen utama dan penunjang sebagai gambaran dari pelaksanaan kinerja guru”<sup>220</sup>.

Terakhir pendapat yang disampaikan Ibu Ariyanti, A.Ma, beliau menuturkan pendapatnya kepada penulis: ”penilaian kinerja guru dilakukan melalui penghitungan angka kredit yang diperoleh guru atas pendidikan, pembelajaran, bimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan yang dilakukannya pada tahun tersebut”<sup>221</sup>.

---

<sup>218</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Yamani, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 18 April 2014

<sup>219</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Patmawati, S.Ag di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>220</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rupah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 19 April 2014

<sup>221</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariyanti, A.Ma di ruang dewan guru MIN Lawahan tanggal 21 April 2014

Beberapa orang guru dari MIN Pandulangan juga memberikan pendapatnya terkait dengan evaluasi pengembangan karir yang dilakukan kepala madrasah. Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I salah seorang guru pada MIN tersebut berpendapat bahwa:

Evaluasi pengembangan karir, dilakukan dengan menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja dalam hal pelaksanaan pembelajaran, bimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan yang dilakukannya pada tahun tersebut dengan ketentuan minimal 80% berasal dari unsur utama dan minimal 20% berasal dari unsur penunjang<sup>222</sup>.

Selanjutnya Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I berpendapat bahwa: “penilaian pengembangan karir, dilakukan dengan perhitungan angka kredit yang diperoleh guru dengan ketentuan minimal 80% angka kredit berasal dari unsur utama dan minimal 20% angka kredit berasal dari unsur penunjang”<sup>223</sup>.

Pada kesempatan berbeda Ibu Istiqomah, S.Pd.I yang juga merupakan guru pada MIN yang berlokasi di Jl. Simpang 3 Pandulangan Kec. Tapin Tengah ini mengatakan kepada penulis dalam sesi wawancara:

pelaksanaan evaluasi pengembangan karir disini cukup bagus, dimana para guru diberikan penilaian berdasarkan kinerja yang dilakukan oleh guru itu sendiri selama kurun waktu tertentu berkaitan dengan pendidikan, pembelajaran/bimbingan, pengembangan profesi serta berbagai unsur penunjang lainnya<sup>224</sup>.

Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag juga menuturkan hal yang serupa kepada penulis, yakni: “kaitannya dengan pelaksanaan kenaikan pangkat dan promosi

---

<sup>222</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Wardati, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>223</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Norliah Sari, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 14 Mei 2014

<sup>224</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

jabatan, dilakukan lewat mekanisme penilaian angka kredit berdasarkan atas kinerja yang telah dilakukan oleh guru”<sup>225</sup>.

Ibu Rismarini, S.Pd.I adalah salah seorang guru senior dan telah lama mengabdikan ilmunya pada MIN Banua Halat Kiri ini berpendapat bahwa:

Penilaian pengembangan karir di tempat kami, dimana para guru melaksanakan tugas pembelajaran dan berbagai unsur penunjang lainnya yang dilaksanakan oleh guru. Penilaian ini menjadi landasan atau pijakan dalam rangka menentukan kebijakan untuk kenaikan pangkat maupun promosi jabatan<sup>226</sup>.

Guru lainnya pada MIN Banua Halat Kiri yakni Bapak Haderiansyah, S.Pd mengemukakan bahwa: ” Dalam rangka evaluasi pengembangan karir di sini, para guru diberikan di sini akan dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas pembelajaran dan berbagai unsur penunjang lainnya yang dilaksanakan oleh guru”.<sup>227</sup>

Pada kesempatan yang sama Bapak Abdul Halim, S.Pd.I salah seorang guru junior di lingkungan MIN Banua Halat Kiri mengutarakan pendapatnya: ”Evaluasi karir guru dilakukan dengan menilai angka kredit guru tersebut yang terdiri unsur pokok dan penunjang untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya”<sup>228</sup>. Begitu juga pendapat yang dikemukakan guru junior lainnya yakni Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I yang juga diamanahi sebagai wali kelas V, beliau mengatakan: ”Penilaian karir guru lewat penilaian angka kredit (PAK) guru

---

<sup>225</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Ag di ruang dewan guru MIN Pandulangan tanggal 15 Mei 2014

<sup>226</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rismarini, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 19 Mei 2014

<sup>227</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderiansyah, S.Pd di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>228</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Halim, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

yang terdiri komponen pokok dan penunjang seperti pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan keprofesian yang berkelanjutan”<sup>229</sup>.

Sehubungan dengan hal di atas, Bapak Drs. Asnawi yang merupakan salah seorang pengawas pada MIN se Kabupaten Tapin juga mengemukakan pendapatnya: ”untuk penilaian pengembangan karir guru dilakukan dengan melakukan perhitungan angka kredit (PAK) guru yang merupakan gambaran kinerja guru dalam bentuk lampiran bukti fisik administratif keguruan”<sup>230</sup>.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengembangan karir pada MIN se Kabupaten Tapin adalah penilaian kinerja guru (PKG) mencakup pendidikan, pembelajaran/ bimbingan, tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan minimal 80%. Sedangkan unsur penunjang adalah kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas guru, seperti memperoleh gelar/ijazah yang tidak sesuai dengan bidang yang diampunya, memperoleh penghargaan atau tanda jasa, dan melaksanakan kegiatan yang mendukung tugas guru antara lain membimbing peserta didik dalam praktik kerja nyata/industri/esktrakurikuler, menjadi pembina atau anggota organisasi profesi dan/kepramukan, menjadi tim penilai angka kredit, dan menjadi tutor/-pelatih/instruktur minimal 20%.

---

<sup>229</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Noor, S.Pd.I di ruang dewan guru MIN Banua Halat Kiri tanggal 21 Mei 2014

<sup>230</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Asnawi (Pengawas MIN se Kabupaten Tapin) tanggal 27 Mei 2014